

**DESKRIPSI KEMAMPUAN BERFIKIR REFLEKTIF DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GENDER
PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2023

**DESKRIPSI KEMAMPUAN BERFIKIR REFLEKTIF DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GENDER
PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Nur Selvi

NIM 10536 11068 19

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2023

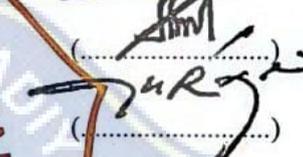
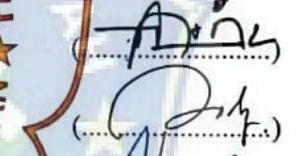


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Selvi**, NIM 10536 11068 19, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 340 TAHUN 1445 H/2023 M, pada tanggal 26 Agustus 2023/10 Shafar 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 31 Agustus 2023 M.

Makassar, 15 Shafar 1445 H
31 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. ~~Ambd...~~ M. Ag. 
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. 
4. Penguji
 1. Ilhamuddin, Ph.D. 
 - Randy Saputra Mahmud, S.Si., M.Pd. 
 3. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. 
 4. St. Nur Humsairah Halim, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar




Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berpikir *Reflektif* dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nur Selvi
NIM : 10536 11068 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



Erwin Aldi, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Selvi
NIM : 105361106819
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berfikir Reflektif Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gender Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nur Selvi

NIM. 105361106819



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Selvi
NIM : 105361106819
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berfikir Reflektif Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Gender Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 31 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nur Selvi

NIM. 105361106819

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Gagal yang sesungguhnya adalah berhenti untuk mencoba.”

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tua serta saudara, atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis mewujudkan harapan menjadi kenyataan



ABSTRAK

Nur Selvi. 2023. *Deskripsi Kemampuan Berfikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Gaffar dan pembimbing II St. Nur Humairah Halim.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan berfikir reflektif dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari *gender*. Indikator kemampuan berfikir reflektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) *Reacting*; (2) *Comparing*; dan (3) *Contemplating*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Sungguminasa Kecamatan Sumba Opu, Kabupaten Gowa. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 2 orang siswa yang mana 1 siswa Maskulin dan 1 siswa Feminim. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket *gender*, soal tes kemampuan berfikir reflektif, dan pedoman wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Subjek Feminim mampu memenuhi semua indikator yang mana dia mampu menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal (*reacting*), mampu menyelesaikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta menghubungkan informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat (*comparing*) dan mampu memberikan kesimpulan yang tepat (*contemplating*); (2) Subjek Maskulin dari beberapa indikator subjek maskulin memenuhi indikator pertama, indikator kedua ada kekeliruan dalam menyelesaikan soal dan pada indikator ketiga tidak menuliskan kesimpulan pada soal nomor dua, berikut membahas indikator pada subjek maskulin yang mana subjek maskulin dapat menuliskan informasi yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal (*reacting*), dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis sesuai informasi yang diberikan namun masih ada langkah yang tidak tepat (*Comparing*) dan tidak memberikan kesimpulan (*Contemplating*).

Kata Kunci : Berfikir Reflektif, *Gender*.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita bermunajat kehadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penyusunan skripsi penelitian ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ma'rup, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Matematika.
4. Bapak Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika serta menjadi dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan selama proses bimbingan berlangsung.
5. Ibu St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya memberikan arahan selama proses bimbingan berlangsung.
6. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu tercinta beserta keluarga atas segala doa yang telah diberikan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan karena kesempurnaan itu hanyalah milik Allah

SWT. Semoga karya ini bermanfaat bagi pihak lain yang membutuhkan.

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga Allah SWT selalu mencurahkan Rahmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya dan semua amal bakti kita dapat bernilai ibadah disisi-Nya.

AamiinYaRabbalAlamin.

BillahiFiisabililHaq Fastabiqul Khaerat.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Makassar, 14 Agustus 2023

Penulis,

Nur Selvi
NIM. 105361106819



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Batasan Istilah	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teoritis	8
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Pikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Keabsahan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31

A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berfikir Reflektif.....	12
Tabel 3. 1 Hasil Angket <i>Gender</i> Siswa Kelas XI.....	31
Tabel 4. 1 Subjek Penelitian.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Tes Kemampuan Berfikir Reflektif	33
Tabel 4. 3 Generalisasi Subjek F Soal 1.....	41
Tabel 4. 4 Ggeneralisasi Subjek F Soal 2.....	42
Tabel 4. 5 Generalisasi Subjek M Soal 1.....	50
Tabel 4. 6 Generalisasi Subjek M Soal 2.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Kerja Siswa.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 3. 1 Diagram Alur Penentuan Subjek.....	28
Gambar 4. 1 Jawaban F Pada Proses Reacting.....	34
Gambar 4. 2 Jawaban F Pada Proses Comparing.....	36
Gambar 4. 3 Jawaban F Pada Proses Contemplating.....	37
Gambar 4. 4 Jawaban F Pada Proses Reacting.....	38
Gambar 4. 5 Jawaban F Pada Proses Comparing.....	39
Gambar 4. 6 Jawaban F Pada Proses Contemplating.....	40
Gambar 4. 7 Jawaban M Pada Proses Reacting.....	43
Gambar 4. 8 Jawaban M Pada Proses Comparing.....	45
Gambar 4. 10 Jawaban M Pada Proses Reacting.....	46
Gambar 4. 11 Jawaban M Pada Proses Comparin.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 2 Lembar Angket <i>Gender</i> Dan Lembar Tes.....	73
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	82
Lampiran 4 Dokumentasi.....	86
Lampiran 5 Administrasi & Persuratan	88
Lampiran 6 Powerpoint.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai alat bantu dalam penerapan cabang ilmu lainnya dan dalam matematika itu sendiri. Penguasaan matematika siswa merupakan kebutuhan yang tidak dapat dikompromikan di era kompetitif penalaran dan pengambilan keputusan saat ini. Matematika bukanlah ilmu untuk kepentingannya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat bagi sebagian besar ilmu lainnya. Dengan kata lain, matematika mempunyai peranan yang sangat penting bagi ilmu-ilmu lain, khususnya ilmu alam dan teknologi.

Keterampilan dasar yang harus dimiliki seorang siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal adalah pemahaman konsep, menghubungkan konsep dan kemampuan mendemonstrasikan. Siswa harus memiliki keterampilan ini ketika mereka belajar matematika di sekolah menengah. Hal ini sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006, tujuan pembelajaran matematika SMA umum yaitu: (1) pemahaman masalah; (2) mengembangkan model matematika; (3) melengkapi template; dan (4) menafsirkan solusi.

Berpikir reflektif merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Oleh karenanya berpikir reflektif perlu mendapat perhatian dari guru. Akan tetapi, sebagian besar proses evaluasi hanya menilai bagaimana siswa mengerjakan dan hasil akhir saat menyelesaikan soal

matematika tanpa memperhatikan mengapa siswa memilih langkah dalam menyelesaikan soal (Supriyaningsih,dkk. 2018).

Suharya (2012) menyatakan bahwa berpikir reflektif adalah kesadaran tentang apa yang diketahui dan apa yang dibutuhkan, yang sangat penting untuk menjembatani kesenjangan dalam situasi pembelajaran. Tentu saja menjadi sangat penting dalam kasus-kasus abstrak. Siswa perlu tahu bahwa orang memahami, memantau percakapan dan dapat menggunakan pengetahuan mereka sebagai bukti. Kesadaran berpikir itu sendiri dapat mengarah pada tugas-tugas tertentu dan mengontrol apa yang dilakukan. Tentu saja, jika siswa secara sadar telah menguasainya, mereka akan mencapai hasil yang maksimal dalam matematika. Dengan demikian, motivasi siswa untuk belajar lebih banyak.

Selain itu, Gurol (Mentari N, dkk. 2018) mendefinisikan pemikiran reflektif sebagai proses kegiatan yang dipandu dan diarahkan pada tujuan di mana siswa secara individu sadar bahwa mereka sedang diamati, dianalisis, dievaluasi, dimotivasi, memperoleh makna yang mendalam, dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dilakukan peneliti. Bahwa peneliti berusaha menjadikan pembelajaran lebih bermakna tanpa terkesan memaksa siswa untuk mempelajari materi. Oleh karena itu diperlukan suatu rumusan yang dapat dijadikan sebagai tambahan tenaga untuk meningkatkan keinginan belajar.

Sedangkan menurut Zulmaulida (2012) mendefinisikan berpikir reflektif sebagai suatu kegiatan berpikir yang dapat membuat siswa berusaha menghubungkan pengetahuan yang diperolehnya untuk menyelesaikan permasalahan baru yang berkaitan dengan pengetahuan lamanya. Berpikir reflektif

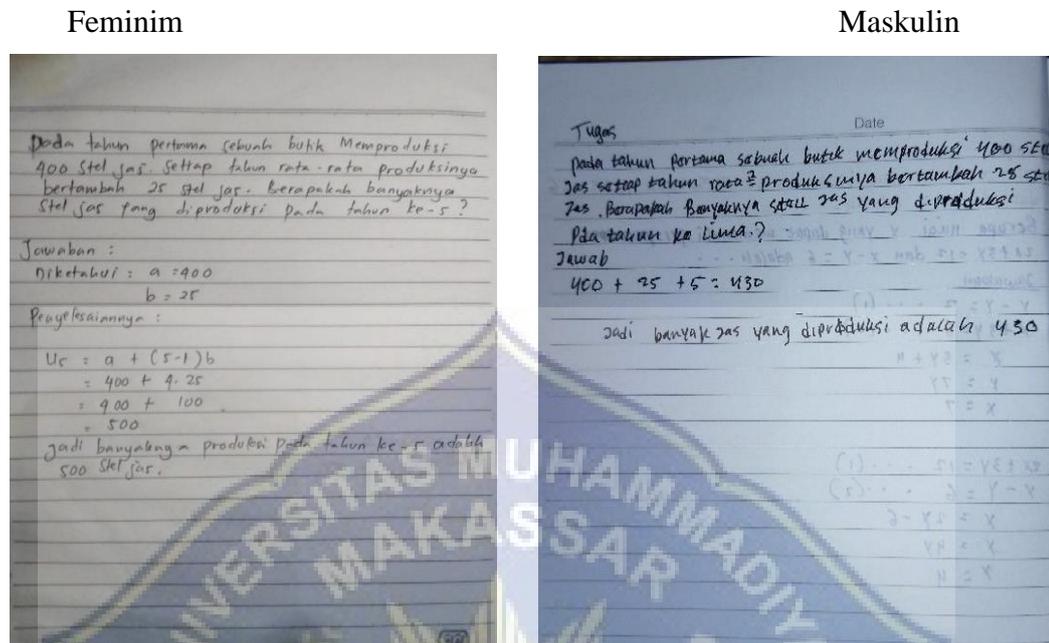
terjadi saat para siswa mencoba memahami penjelasan dari orang lain, ketika mereka bertanya, dan ketika mereka menjelaskan atau menyelidiki kebenaran ide mereka sendiri.

Pada penelitian ini, indikator berpikir reflektif dibatasi pada: (1) dapat mengevaluasi/ memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan; (2) dapat menggeneralisasi disertai alasan; dan (3) dapat menginterpretasi suatu kasus berdasarkan konsep matematika yang terlibat.

Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi hingga saat ini yaitu siswa tidak dapat menghubungkan antara hasil belajar yang sudah didapatkan di sekolah dengan cara memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang telah siswa lakukan berbeda dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir merupakan suatu proses yang menghasilkan sebuah konsep atau ide melalui informasi yang melibatkan penilaian, abstraksi, dan pemecahan masalah.

Dari beberapa permasalahan umum tersebut juga terjadi di SMA Muhammadiyah Sungguminasa. Hal ini dibuktikan berdasarkan observasi yang dilakukan tanggal 14 Maret 2023 di SMA Muhammadiyah Sungguminasa terlihat bahwa kemampuan siswa tersebut dalam memahami terdapat perbedaan antara siswa Maskulin dan Feminim dalam menyelesaikan soal matematika. peneliti memperoleh informasi dari hasil wawancara dengan salah seorang guru matematika dari sekolah tersebut bahwa siswa Maskulin tidak mudah memahami atau menerapkan ulang apa yang telah diajarkan berbeda dengan siswa Feminim oleh disebabkan karena sebagian besar Maskulin lebih tidak memperhatikan dan kurang memahami materi yang disampaikan, sehingga siswa Feminim bisa mengerjakan

soal sedangkan siswa Maskulin masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika yang diberikan. Dapat dilihat pada gambar :



Gambar 1.1 Hasil Kerja Siswa

Dalam hasil observasi di atas terdapat perbedaan antara siswa Maskulin dan Feminim dalam berfikir reflektifnya dimana Maskulin hanya menuliskan informasi yang diketahui tetapi salah, tidak memberikan penyelesaian yang benar dan tidak dapat mengevaluasi dan memeriksa kembali apa yang dikerjakan berbeda dengan Feminim yang dapat menuliskan hal yang diketahui, bisa memberikan penyelesaian dan dapat memeriksa kembali hasil yang dikerjakan. Maka suatu aktivitas dalam pembelajaran matematika yang melibatkan suatu proses untuk menemukan solusi disebut pemecahan masalah. Dalam pendidikan perbedaan jenis kelamin menjadi pusat perhatian. Karena terdapat perbedaan proses berpikir antara Maskulin dan Feminim.

Menurut Rasyid, dkk (2017) bahwa siswa Maskulin mampu memahami suatu masalah, memikirkannya, kemudian meyakinkannya, dan menarik kesimpulan setelah menyelesaikan masalah tersebut. Siswa Feminim, sebaliknya, mampu

memahami masalah, memikirkannya dan percaya bahwa informasi yang diberikan cukup untuk memecahkan masalah dan mampu percaya dan menemukan solusi dari masalah tersebut.

Memperhatikan bahwa di sekolah tersebut kurangnya kemampuan berfikir reflektif matematika, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk proposal yang berjudul **“Deskripsi Kemampuan Berfikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana kemampuan berfikir reflektif siswa Feminim dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa?
2. Bagaimana kemampuan berfikir reflektif siswa Maskulin dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa?
3. Bagaimana perbedaan kemampuan berfikir reflektif siswa Feminim dan Maskulin dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan berfikir reflektif siswa Feminim dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan berfikir reflektif siswa Maskulin dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa.
3. Untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan berfikir reflektif siswa Feminim dan Maskulin dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

D. Batasan Istilah

1. Deskripsi adalah menggambarkan dengan kata-kata secara jelas sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Kemampuan berfikir reflektif adalah kemampuan untuk menghubungkan pengetahuan yang diperolehnya dengan pengetahuan sebelumnya sehingga diperoleh suatu kesimpulan untuk menyelesaikan permasalahan yang baru.
3. *Gender* adalah perbedaan yang terlihat diantara Maskulin dan Feminim apabila dilihat dan dinilai dari tingkah laku.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya ilmu pengetahuan, dengan mengetahui bahwa terdapat perbedaan dari siswa Maskulin dan Feminim dalam pembelajaran

serta meningkatkan hasil belajar melalui kemampuan berpikir reflektif siswa dalam pembelajaran matematika

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan, dorongan, serta solusi untuk belajar lebih giat dan lebih aktif lagi dalam setiap pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Bagi Guru

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini guru dapat mengetahui perbedaan antara siswa Maskulin dan siswa Feminim agar dalam pembelajaran guru tidak menyamakan siswa secara umum. Dengan menemukan perbedaan tersebut guru dapat mendesain pembelajaran yang tepat guna mengakomodir siswa Maskulin dan siswa Feminim.

c. Bagi Lembaga atau Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran dalam proses berpikir reflektif untuk di sajikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah pengajaran yang baik untuk siswa Maskulin dan Feminim.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teoritis

1. Deskripsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) deskripsi adalah penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Menurut Cemerlang (2019) deskripsi adalah suatu teks yang menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, pembaca dapat melihat, mendengar dan merasakan apa yang dicitrakan penulisnya. Suparno (Siddik, 2018) mengemukakan bahwa deskripsi berasal dari bahasa latin *describere* yang berarti “menggambarkan atau memberikan sesuatu hal”. Menurut Amin (2019) deskripsi adalah menulis dengan menggambarkan keadaan sesuai dengan aslinya sehingga pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan oleh penulis.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa deskripsi adalah menggambarkan dengan kata-kata secara jelas sesuai keadaan yang sebenarnya.

2. Berfikir Reflektif

Salah satu berpikir reflektif adalah berpikir reflektif. Berpikir reflektif adalah serangkaian langkah logis dan rasional berdasarkan metode ilmiah untuk mendefinisikan, menganalisis, dan memecahkan masalah. Kemampuan berpikir reflektif adalah kemampuan untuk menggabungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya sedemikian rupa sehingga kesimpulan digunakan untuk menyelesaikan tugas baru, dimana kemampuan berpikir sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Dewey (Prihatini, 2019) mendefinisikan pemikiran reflektif sebagai "penyelidikan aktif, terus menerus, dan hati-hati ke

dalam bentuk keyakinan atau asumsi pengetahuan, dasar yang mendukung pengetahuan itu, dan kesimpulan lebih lanjut yang mengarah pada pengetahuan itu". Dengan kata lain, berpikir reflektif adalah tindakan berpikir secara aktif, terus menerus, dan hati-hati dengan mempertimbangkan beberapa keyakinan atau pertanyaan yang mendukung suatu kesimpulan.

Selain itu, Dewey (Prihatini, 2019) mengatakan bahwa berpikir reflektif adalah proses mental yang memusatkan dan mengendalikan pola pikir. Proses terapan tidak hanya memilah suatu ide, tetapi juga menghubungkan ide-ide baru dengan ide-ide yang diperoleh sebelumnya untuk memilih langkah selanjutnya. Dengan demikian tahapan-tahapan yang berurutan dapat saling berhubungan dan saling mendukung menuju perubahan total.

Berpikir reflektif terjadi ketika siswa mencoba untuk memahami penjelasan orang lain, ketika mereka mengajukan pertanyaan, dan ketika mereka mencari kebenaran tentang ide-ide yang mereka yakini. Rahmy (2012) mengatakan bahwa berpikir reflektif adalah kegiatan berpikir yang menyebabkan siswa berusaha menghubungkan pengetahuannya untuk memecahkan masalah baru yang berhubungan dengan pengetahuan lama. Dengan demikian, siswa dalam proses berpikir reflektif mengingat informasi yang sudah mereka miliki untuk memecahkan masalah.

Dewey (Prihatini, 2019) menyebutkan proses berpikir reflektif yang dilakukan oleh individu memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Individu merasakan problem.
2. Individu melokalisasi dan membatasi pemahaman terhadap masalahnya.

3. Individu menemukan hubungan-hubungan masalahnya dan merumuskan hipotesis pemecahan atas dasar pengetahuan yang telah dimilikinya.
4. Individu mengevaluasi hipotesis yang ditentukan, apakah akan menerima atau menolaknya.
5. Individu menerapkan cara pemecahan masalah yang sudah ditentukan dan dipilih, kemudian hasilnya apakah ia menerima atau menolak hasil kesimpulannya.

Dewey (Prihatini, 2019) lebih lanjut berpendapat bahwa komponen pemikiran reflektif adalah kebingungan (*enigma*) dan inkuiri (*survei*). Kebingungan adalah keadaan ketidakpastian tentang sesuatu yang sulit dipahami, yang kemudian bertentangan dengan pikiran dan menandakan perubahan pikiran dan keyakinan. Penelitian adalah ketika seseorang mencari informasi yang mengarah pada pemikiran terbimbing. Jadi, dengan membiarkan kedua komponen pemikiran reflektif terjadi secara bersamaan, seseorang dapat melihat perubahan perilaku dan sebaliknya.

Len dan Kember (Reskiah dkk, 2017) mengemukakan berdasarkan *Mezirow's theoretical framework* bahwa berpikir reflektif dapat digolongkan menjadi empat tahap, yaitu:

1. *Habitual Action* (Tindakan Biasa) Tindakan Biasa yaitu kegiatan yang dilakukan siswa dengan sedikit pemikiran yang disengaja.
2. *Understanding* (Pemahaman) Pemahaman yaitu belajar memahami situasi yang sedang terjadi tanpa menghubungkan dengan situasi yang lainnya.

3. *Reflection* (Refleksi) Refleksi yaitu ketika siswa secara sadar mempertimbangkan dengan seksama sesuatu yang dianggap benar dengan gigih, terus-menerus, dan aktif.
4. *Critical Thinking* (Berpikir Kritis) Berpikir kritis merupakan tingkatan tertinggi dari berpikir reflektif yang melibatkan siswa, dengan mengetahui secara mendalam alasan siswa tersebut untuk merasakan berbagai hal. Pada tahap ini siswa mampu memutuskan dan memecahkan penyelesaian.

Terdapat tiga fase atau indikator berpikir reflektif menurut Surbeck dkk.

(Noviyanti dkk. 2021) yaitu:

1. *Reacting* (berpikir reflektif untuk aksi) Pada fase ini individu bereaksi dengan pemahaman pribadi terhadap peristiwa, situasi, atau masalah matematis dengan berfokus pada sifat alami situasi.
2. *Elaborating/Comparing* (berpikir reflektif untuk evaluasi) Pada fase ini individu melakukan analisis dan klarifikasi pengalamannya, serta makna dan informasi-informasi untuk mengevaluasi apa yang diyakini dengan cara membandingkan reaksi dengan pengalaman yang lain, seperti mengacu pada suatu prinsip umum maupun suatu teori.
3. *Contemplating* (berpikir reflektif untuk inkuiri kritis) Pada fase ini individu mengutamakan pengertian pribadi yang mendalam. Dalam hal ini fokus terhadap suatu tingkatan pribadi dalam proses-proses seperti menguraikan, menginformasikan, mempertimbangkan dan merekonstruksi suatu masalah.

Adapun indikator kemampuan berfikir reflektif menurut Surbeck dkk dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Berfikir Reflektif

No.	Fase/Tingkatan	Indikator
1.	<i>Reacting</i>	a. Menyebutkan apa yang ditanyakan. b. Menyebutkan apa yang diketahui. c. Menyebutkan hubungan antara yang ditanya dengan yang diketahui d. Mampu menjelaskan apa yang diketahui sudah cukup untuk menjawab yang ditanyakan
2.	<i>Elaborating</i>	a. Menjelaskan jawaban pada permasalahan yang pernah didapatkan. b. Mengaitkan masalah yang ditanyakan dengan masalah yang pernah dihadapi
3.	<i>Contemplating</i>	a. Menentukan maksud dari permasalahan. b. Mendeteksi kesalahan pada jawaban. c. Memperbaiki dan menjelaskan jika terjadi kesalahan pada jawaban. d. Membuat kesimpulan dengan benar.

Sabandar (2013) mengatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan berpikir reflektif siswa, bereaksi secara tepat terhadap hasil jawaban siswa dalam menyelesaikan soal, karena pada saat mengerjakan soal-soal tersebut siswa termotivasi dan puas dengan hasil yang dicapai, motivasi ini . dan rasa senang harus dipertahankan dengan memberikan tugas-tugas baru kepada siswa, yaitu:

- a. Menyelesaikan masalah dengan cara yang lain.
- b. Mengajukan pertanyaan “bagaimana jika”.
- c. Mengajukan pertanyaan “apa yang salah”.

- d. Mengajukan pertanyaan “apa yang kamu lakukan”.

Menurut Dewey (Prihatini, 2019) terdapat tiga sumber asli yang wajib ada dalam berpikir reflektif, yaitu:

1. Keingintahuan (*Curiosity*) Hal ini lebih pada cara siswa merespon masalah. *Curiosity* merupakan keingintahuan seseorang akan penjelasan fenomena-fenomena yang memerlukan jawaban secara jelas serta keinginan untuk mencari jawaban sendiri terhadap soal yang diangkat.
2. Saran (*Suggestion*) *Suggestion* merupakan ide-ide yang dirancang oleh siswa akibat pengalamannya. Saran haruslah beraneka ragam (agar siswa mempunyai pilihan yang banyak dan luas) serta mendalam (agar siswa dapat memahami inti masalahnya).
3. Keteraturan (*Orderliness*) Dalam hal ini siswa mampu merangkum ide-idenya untuk membentuk satu kesatuan.

Dewey (Prihatini, 2019) mengemukakan lima komponen yang berkaitan dengan kemampuan berpikir reflektif, diantaranya:

- a. *Recognize or felt difficulty problem*, mengenali dan merasakan masalah. Pada langkah ini, siswa merasakan adanya permasalahan dan mengidentifikasinya. Siswa mungkin merasakan masalah setelah membaca soal. Kemudian mencari cara untuk dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.
- b. *Location and definition of the problem*, membatasi dan merumuskan masalah. Langkah ini menuntun siswa untuk berpikir kritis, berdasarkan pengalaman pada langkah pertama, siswa memiliki masalah khusus yang merangsang pikirannya. Dalam langkah ini siswa mencermati permasalahan tersebut dan timbul upaya untuk mempertajam masalah.

- c. *Suggestion of possible solution*, mengajukan kemungkinan solusi pemecahan masalah. Pada langkah ini, siswa mengembangkan berbagai kemungkinan dan solusi untuk meningkatkan hasil belajar yang telah dibatasi dan dirumuskan tersebut. Siswa berusaha untuk mengadakan penyelesaian masalah.
- d. *Rational elaboration of an idea*, mengembangkan ide untuk meningkatkan hasil belajar dengan cara mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Siswa mencari informasi atau data yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam langkah ini siswa memikirkan dan merumuskan penyelesaian masalah dengan mengumpulkan data-data pendukung.
- e. *Test and formation of conclusion*, melakukan tes untuk menguji solusi serta menggunakannya sebagai bahan pertimbangan membuat kesimpulan. Siswa menguji kemungkinan dengan jalan menerapkannya untuk memecahkan sendiri kebasahannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti dalam penelitian ini mendefinisikan berpikir reflektif sebagai aktivitas mental yang mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya untuk memecahkan masalah yang muncul secara tepat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa proses berpikir reflektif adalah sekumpulan aktivitas mental yang menggabungkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya untuk menyelesaikan setiap masalah dengan benar, yaitu mengikuti langkah-langkah berikut: penemuan dan identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, menawarkan beberapa alternatif pemecahan masalah yang mungkin, mengembangkan gagasan tes hasil belajar dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk perbaikan dan menguji solusi untuk

memecahkan masalah dan mempertimbangkannya saat menarik kesimpulan. Indikator kemampuan berfikir reflektif yang saya gunakan dalam penelitian ini menurut Surbeck yaitu *Racting* , *Comparing*, dan *Contemplating*.

3. Gender

Hungu (Trisnawati, O., dan Widiansyah, S. 2022) berpendapat bahwa gender adalah perbedaan biologis antara Maskulin dan Feminim sejak lahir. Menurut Myra dan Sadker (Mulyani R 2018) terdapat perbedaan antara siswa lakilaki dan Feminim, yaitu:

1. Siswa Feminim cenderung diam, patuh, dan sabar menunggu giliran. Sedangkan siswa Maskulin lebih ribut untuk mendapat perhatian.
2. Guru lebih memprioritaskan siswa Maskulin dari pada siswa Feminim, karena guru lebih banyak menghabiskan waktu untuk memperhatikan siswa Maskulin dan siswa Feminim dibiarkan mengerjakannya sendiri.
3. Siswa Maskulin akan mendapatkan banyak bantuan ketika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah dibandingkan dengan anak Feminim.

Menurut Bem Wathani (Nurhaliza S 2021), gender merupakan karakteristik kepribadian, seseorang yang dipengaruhi oleh peran gender yang dimilikinya dan dikelompokkan menjadi 4 klasifikasi yaitu maskulin, feminin, androgini dan tak terbedakan. Konsep Gender dan peran gender merupakan dua konsep yang berbeda, gender merupakan istilah biologis, orang-orang dilihat sebagai pria atau wanita tergantung dari organ-organ dan gen-gen jenis kelamin mereka. Sebaliknya menurut Basow Wathani (Nurhaliza S 2021), peran gender merupakan istilah psikologis dan kultural, diartikan sebagai perasaan subjektif seseorang mengenai ke-pria-an (*maleness*) atau kewanitaan (*femaleness*).

Brigham dalam Naully (Nurhaliza 2021) lebih menekankan terhadap konsep stereotipe di dalam membahas mengenai peran gender, dan menyebutkan bahwa peran gender merupakan karakteristik status, yang dapat digunakan untuk mendukung diskriminasi sama seperti yang digunakan untuk mendukung diskriminasi sama seperti yang digunakan terhadap status-status yang lain seperti ras, kepercayaan, dan usia.

Bem dalam Wathani (Nuhaliza 2021) menyatakan bahwa terdapat dua model orientasi peran gender di dalam menjelaskan mengenai maskulintas dan feminitas, dalam kaitannya dengan Maskulin dan Feminim, yaitu model tradisional dan model non tradisional.

1. Model tradisional

Memandang feminitas dan maskulinitas sebagai suatu dikotomi. Model tradisional menyebutkan bahwa maskulinitas dan feminitas merupakan titiktitik yang berlawanan pada sebuah kontinum yang bipolar. Pengukuran yang ditujukan untuk melihat maskulinitas dan feminitas menyebabkan derajat yang tinggi dari maskulinitas yang menunjukkan derajat yang rendah dari feminitas; begitu juga sebaliknya, derajat yang tinggi dari feminitas menunjukkan derajat yang rendah dari maskulinitas.

Menurut pandangan model tradisional ini, penyesuaian diri yang positif dihubungkan dengan kesesuaian antara tipe peran gender dengan gender seseorang. Seorang pria akan memiliki penyesuaian diri yang positif jika ia menunjukkan maskulinitas yang tinggi dan feminitas yang rendah. Dan sebaliknya, seorang wanita yang memiliki penyesuaian diri yang positif adalah wanita yang menunjukkan feminitas yang tinggi serta maskulinitas yang rendah.

Model tradisional dengan pengukuran yang bersifat bipolar ini memiliki konsekuensi, yaitu dimana individu-individu yang memiliki ciri-ciri maskulinitas dan feminitas yang relatif seimbang tidak akan terukur, sehingga menimbulkan reaksi dengan dikembangkannya model yang bersifat non tradisional.

2. Model non tradisional

Sedangkan pandangan nontradisional menyatakan bahwa maskulinitas dan feminitas lebih sesuai dikonseptualisasikan secara terpisah, dimana masing-masing merupakan dimensi yang independen. Model yang kedua ini memandang feminitas dan maskulinitas bukan merupakan sebuah dikotomi, hal ini menyebabkan kemungkinan untuk adanya pengelompokan yang lain, yaitu androgini, yaitu Maskulin atau Feminim yang dapat memiliki ciri-ciri maskulinitas sekaligus ciri-ciri feminitas.

Model non tradisional ini dikembangkan sekitar tahun 1970-an oleh sejumlah penulis, Menurut Putri (2019), berikut ini ciri-ciri kepribadian berdasarkan gender yang diadopsi oleh Bem Sex Role Inventory (BSRI) adalah sebagai berikut:

a. Maskulin

Ciri identitas gender maskulin terdiri dari keteguhan dalam keyakinan diri sendiri, tegas dalam menyampaikan pendapat, suka kebebasan, pribadi yang kuat, berani mengambil resiko, berjiwa melindungi, berkuasa, percaya diri, agresif, mandiri, suka bersaing, ambisius, dan mudah mengambil keputusan.

b. Feminim

Ciri identitas gender feminim terdiri dari peka terhadap kebutuhan orang lain, pengertian, memiliki keinginan menenangkan perasaan orang lain, sabar atau berhati lembut, penurut, riang gembira, pemalu, suka disanjung, lembut dalam berbicara, mudah tertipu, tidak suka menggunakan bahasa yang kasar.

4. Barisan dan Deret

a. Barisan Aritmetika

Barisan Aritmetika yaitu barisan bilangan dengan selisih antar dua suku yang berurutan nilainya sama. Suku pertama pada barisan dinyatakan (U_1), b menyatakan nilai selisih antar dua suku yang berurutan, dan U_n menyatakan suku barisan ke n , sehingga dapat dituliskan persamaan umum dari barisan aritmetika yaitu:

$$U_n = a + (n - 1)b$$

Keterangan:

a = suku pertama b = selisih

atau beda ($U_n - U_{n-1}$)

Contoh:

Terdapat suatu barisan aritmetika dengan pola 5, 12, 19, 26....., tentukan persamaan suku ke- n serta nilai suku ke-25 pada barisan tersebut!

Penyelesaian:

Diketahui nilai $a = 5$, $b = 12 - 5 = 7$

Persamaan suku ke- n $U_n = a + (n - 1)b$

$$= 5 + (n - 1)7$$

$$= 5 + 7n - 7 = 7n - 2$$

Jadi persamaan suku ke-n adalah $5 + 7n - 7 = 7n - 2$

$$\begin{aligned}\text{Nilai suku ke-25} \quad U_{25} &= 5 + (25 - 1)7 \\ &= 5 + (24)7 \\ &= 5 + 168 = 173\end{aligned}$$

Jadi nilai suku ke-25 yaitu 173

b. Deret Aritmetika

Deret aritmetika merupakan penjumlahan dari semua suku suatu barisan aritmetika. Apabila jumlah n suku barisan aritmetika yang berurutan dinyatakan sebagai S_n , maka:

$$S_n = \frac{1}{2}n(a + u_n) \quad \text{atau} \quad S_n = \frac{1}{2}n\{2a + (n - 1)b\}$$

Keterangan:

S_n = jumlah n suku pertama

Contoh:

1. Jumlah 18 suku dari deret aritmetika $9 + 16 + 23 + 30 + \dots$ adalah

Penyelesaian

$$n: a = U_1 =$$

$$9 \quad b = 16 -$$

$$9 = 7$$

$$S_n = \frac{1}{2}n\{2a + (n - 1)b\}$$

$$S_{18} = \frac{1}{2}18\{2 \cdot 9 + (18 - 1)7\}$$

$$= 9(137) = 1233$$

Jadi jumlah 15 suku dari deret aritmetika di atas yaitu 1233.

B. Penelitian Relevan

Kajian ini dilakukan dengan mempertimbangkan temuan-temuan peneliti sebelumnya yang mendukung keabsahan penelitian, adapun kajian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Putri & Mampouw (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Siswa laki-laki berkemampuan awal tinggi : (a) tahap merencanakan penyelesaian, mengidentifikasi konsep pada masalah, menjelaskan apa yang telah dilakukan; (b) tahap melaksanakan rencana penyelesaian, menyadari kesalahan dan memperbaikinya, memeriksa kebenaran suatu argumen, menggunakan pengetahuan dari dalam diri, mengaitkan informasi yang telah diketahui, mengkomunikasikan ide dengan simbol bukan dengan gambar atau objek langsung; (c) tahap memeriksa kembali, menarik kesimpulan kekonteks masalah, menjelaskan apa yang telah dilakukan. (2) Siswa perempuan berkemampuan awal tinggi: (a) tahap memahami masalah, menyebutkan informasi pada masalah, menjelaskan apa yang telah dilakukan; (b) tahap merencanakan penyelesaian, mengidentifikasi konsep pada masalah, menjelaskan apa yang telah dilakukan; (c) tahap melaksanakan rencana penyelesaian, menyadari kesalahan dan memperbaikinya, memeriksa kebenaran suatu argumen.
2. Khamida nur Jannah (2017) Salah satu kemampuan berpikir matematis reflektif adalah kemampuan berpikir reflektif. Kemampuan berpikir reflektif siswa adalah kemampuan siswa dalam memberikan pertimbangan pada proses belajar yang dilakukannya secara aktif. Gaya kognitif adalah suatu proses

dalam menyimpan maupun menggunakan informasi untuk merespon permasalahan pada lingkungannya. Gaya kognitif pada penelitian ini adalah gaya kognitif FD dan FI. Sementara itu, model pembelajaran PBL mampu memberikan lingkungan belajar yang mendukung kemampuan berpikir reflektif matematis. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menguji keefektifan model pembelajaran PBL dalam mendukung kemampuan berpikir reflektif matematis siswa pada materi segiempat dan (2) mendeskripsikan kemampuan berpikir reflektif matematis siswa pada materi segiempat menggunakan model pembelajaran PBL ditinjau dari gaya kognitif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *mixed method* dengan desain sekuensial eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Demak, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*. Diperoleh sampel penelitian adalah kelas VII A sebagai kelas kontrol dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen. Sedangkan subjek penelitian dilakukan dengan berdasarkan pertimbangan skor *Group Embedded Figures Test* dan hasil Tes Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis sehingga diperoleh 6 subjek yang terbagi menjadi tiga subjek bergaya kognitif FD dan tiga subjek bergaya kognitif FI.

3. Alfiani R, dkk (2019). Hasil penelitian adalah (1) kemampuan berpikir reflektif siswa laki-laki dalam memecahkan masalah matematika: (a) siswa menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan, tetapi tidak menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari permasalahan, (b) memeriksa kembali kebenaran jawaban dalam langkah memahami dan merencanakan pemecahan masalah, (c) mengoreksi jawaban pada langkah memeriksa kembali

hasil pemecahan masalah. (2) kemampuan berpikir reflektif siswa perempuan dalam memecahkan masalah matematika: (a) siswa menentukan solusi atau jawaban dengan penuh pertimbangan dalam setiap langkah pemecahan masalah, (b) memeriksa kembali kebenaran jawaban langkah memahami dan merencanakan pemecahan masalah, (c) mengoreksi jawaban pada langkah memeriksa kembali hasil pemecahan masalah.

C. Kerangka Pikir

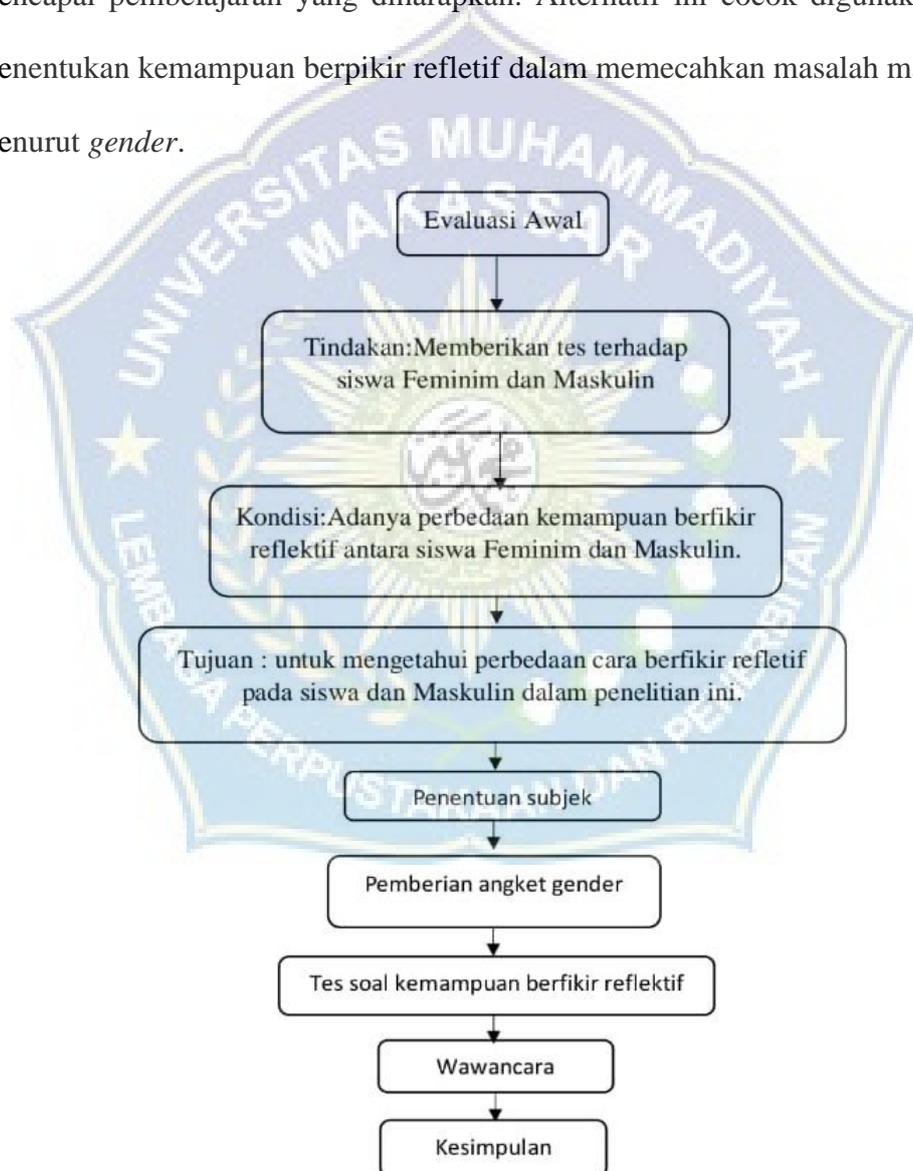
Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang disajikan, dianalisis keterampilan berpikir reflektif hasil belajar matematika. Analisis ini dilakukan untuk menilai permasalahan yang ada. Tugas yang berkaitan dengan kemampuan berpikir reflektif dalam memecahkan masalah matematika. Dalam analisis ini juga dimungkinkan untuk melihat perbedaan gender dalam penyelesaian masalah matematika.

Siswa terdiri dari dua jenis kelamin, yaitu Maskulin dan Feminim, dan terdapat perbedaan dalam proses penyelesaian masalah matematika antara Maskulin dan Feminim. Secara umum terdapat kesamaan antara siswa Maskulin dan Feminim, namun siswa feminim memiliki kemampuan abstraksi yang lebih baik daripada siswa maskulin. Inilah mengapa siswa feminim lebih baik dalam matematika dari pada siswa maskulin karena umumnya matematika memiliki makna yang abstrak.

Siswa Feminim memahami masalah, mempertimbangkannya, kemudian meyakini dan memutuskan kesimpulan setelah menyelesaikan masalah tersebut. Siswa Maskulin, sebaliknya, memahami masalah, memikirkannya, dan percaya bahwa informasi yang diberikan cukup untuk menyelesaikan masalah, dan mereka dapat percaya dalam memecahkan dan menentukan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara gender dengan pemikiran reflektif. Baik Maskulin maupun feminim dapat meningkatkan keterampilan berpikir reflektif mereka dengan memecahkan masalah matematika umum yang membutuhkan keterampilan berpikir reflektif.

Alternatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kembali kemampuan berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah matematika untuk mencapai pembelajaran yang diharapkan. Alternatif ini cocok digunakan dalam menentukan kemampuan berpikir reflektif dalam memecahkan masalah matematika menurut *gender*.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui, menganalisis kemampuan berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari gender.

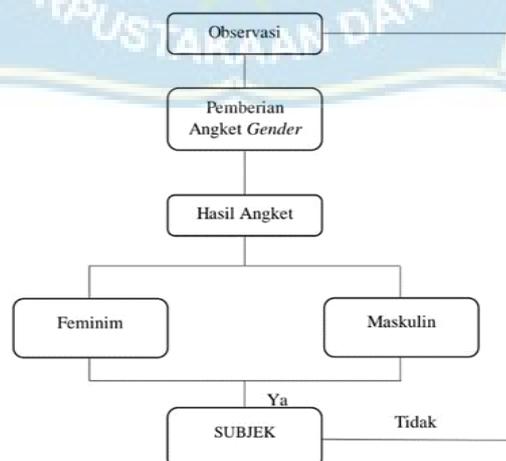
B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 dan 26 juli 2023 di Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa . Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Kelurahan Paccinongan, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 siswa Maskulin dan 1 siswa Feminim yang memiliki keterampilan berpikir reflektif.

Teknik penentuan subjek dilakukan dengan pemberian angket gender berikut diagram alur penentuan subjek.



Gambar 3. 1 Diagram Alur Penentuan Subjek

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang membantu peneliti mengumpulkan informasi agar kegiatan ini lebih tepat sasaran dan lebih mudah. Arti lain dari instrumen penelitian adalah berbagai alat yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi yang terkandung dalam objek, seperti alat tes, pedoman wawancara dan lain-lain. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat utama dan alat pendukung. Instrumen yang relevan, yaitu :

1. Instrumen utama

Instrumen utama yaitu suatu instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data yang paling utama untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Adapun instrumen utama adalah sebagai berikut:

a. Peneliti Sendiri

Peneliti merupakan instrumen utama penelitian kualitatif, dimana peneliti sendiri dikenal sebagai human instrument yang bertugas menentukan fokus penelitian, memilih sumber data sebagai sumber data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data dan menarik kesimpulan dari temuan.

Menurut Nasution dalam Sugiyono (Saleh S. 2017) pada penelitian kualitatif hanya ada satu pilihan bahwa menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama, karena segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Yang dimaksud belum pasti seperti masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang dipakai, hingga hasil yang diharapkan. Semua hal tersebut tidak dapat ditentukan dengan pasti dan jelas. Segala kemungkinan dan sesuatu harus dikembangkan sepanjang proses penelitian itu. Tidak ada pilihan lain selain peneliti

itu sendiri sebagai alat satu-satunya untuk mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Dapat disimpulkan bahwa peneliti adalah instrumen yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Karena peneliti memiliki peran yang sangat penting untuk mengolah sesuatu menjadi bentuk yang valid yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui, angket yang digunakan dalam penelitian ini angket gender feminim dan maskulin.

c. Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam karya ini merupakan soal berbasis masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk uraian, yang memungkinkan peneliti lebih mudah mengetahui proses berpikir reflektif siswa dengan menjawab pertanyaan siswa. Soal-soal ujian yang diberikan didasarkan pada tugas-tugas pemecahan, yang memungkinkan siswa untuk menunjukkan indikator-indikator yang ada pada tahap berpikir reflektif, yaitu, menyebutkan yang ditanyakan, menyebutkan yang diketahui, menyebutkan hubungan antara yang ditanyakan, dan apa dikenal dapat menjelaskan apa yang diketahui, cukup menjawab pertanyaan yang diberikan, menghubungkan masalah yang disajikan

dengan masalah yang muncul, mengidentifikasi kesalahan dalam jawaban dan menarik kesimpulan yang benar.

Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan berpikir reflektif yang memungkinkan peneliti melihat dan merasakan proses berpikir reflektif siswa dalam memecahkan masalah tersebut. Pertanyaan yang diajukan kepada siswa terlebih dahulu harus dinegosiasikan dengan validasi ahli, dan dengan tutor dan guru matematika, yang kemudian divalidasi. Jika soal belum tervalidasi, peneliti harus membuat soal baru untuk diverifikasi kembali. Setelah dikonfirmasi, pertanyaan dapat diberikan langsung kepada subjek.

Tujuan dari validasi soal tersebut adalah untuk mengetahui apakah soal yang dibuat sudah layak atau belum untuk melihat proses berpikir reflektif siswa. Pertimbangan yang dilakukan untuk validasi soal tersebut adalah kesesuaian soal dengan materi yang dimaksud, kesesuaian soal dengan tahapan berpikir reflektif, ketepatan penggunaan bahasa sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda, dan kejelasan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.

d. Pedoman Wawancara

Wawancara berperan sangat penting dalam memperoleh asumsi dan pemahaman subjek, sikap dan cara berpikir untuk memecahkan pertanyaan yang diberikan guru terhadap masalah penelitian. Tujuan wawancara adalah kegiatan tanya jawab peneliti dan subjek.

2. Instrumen Pendukung

Alat yang digunakan untuk memudahkan pendataan dan meminimalisir kehilangan data disebut alat pendukung. Perekam dan kamera digunakan sebagai

alat bantu. Peneliti menggunakan alat perekam untuk memudahkan peneliti merekam hasil wawancara antara subjek dengan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini angket gender feminim dan maskulin. Angket diberikan kepada keseluruhan siswa untuk menghasilkan subjek sesuai dengan subjek yang dibutuhkan.

2. Tes

Subjek kemudian diberikan soal tes yang dikonfirmasi oleh validator. Soal tes diberikan kepada subjek untuk mengetahui kemampuan berpikir reflektif subjek. Hal ini tercermin dalam langkah-langkah solusi yang digunakan untuk memecahkan masalah tertentu.

3. Wawancara

Data yang dikumpulkan didasarkan pada jawaban siswa melalui tes yang diberikan dalam penyelesaian tugas dan jawaban siswa atas pertanyaan yang diajukan dalam wawancara. Dalam mengumpulkan informasi tersebut, peneliti memberikan pertanyaan validasi topik tertentu yang diberikan pada tes kemampuan berpikir reflektif siswa, setelah itu subjek diwawancarai untuk mengetahui alasan dari setiap langkah pemecahan masalah reflektif siswa. proses berpikir.

4. Dokumentasi

Peneliti menerima dokumentasi selama proses penelitian. Dokumentasi yang dibuat oleh peneliti dapat berupa foto atau profil sekolah yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan.

F. Keabsahan Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari teknik yang berbeda, dari sumber yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdapat tiga alur, yaitu:

1. Kondensasi Kata

Kondensasi data adalah proses selektif di mana perhatian diberikan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi kata-kata yang diambil dari catatan lapangan. Kondensasi data dimulai dengan meringkas, mengodekan, menelusuri tema, menulis catatan, dan lain-lain, dengan tujuan menghindari data yang tidak relevan setelah dilakukan review data.

Tujuan kondensasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memutar ulang rekaman saat wawancara kemudian mencocokkannya dengan dialog wawancara yang telah ditranskrip, melakukan pengecekan ulang untuk menghindari keanehan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyajian informasi tertentu untuk menarik kesimpulan atau tindakan. Informasi ini disajikan dalam teks naratif, dengan tujuan memadatkan semua informasi yang diperoleh ke dalam satu format yang mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik atau memeriksa kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam Teknik analisis data kualitatif. Tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk mendeskripsikan proses berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan masalah matematika menurut gender.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Sungguminasa pada tanggal 24 dan 26 Juli 2023, dengan pemberian angket dilakukan pada tanggal 24 juli 2023, kemudian pemberian soal tes dan wawancara pada tanggal 26 juli .Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana kemampuan berfikir reflektif pada siswa feminim dan maskulin kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa. Data pada penelitian ini diperoleh melalui pemberian angket *gender*, pemberian tes soal, dan wawancara. Berikut hasil penelitian:

1. Pemberian Angket *Gender*

Hasil angket diperoleh dari pengisian angket oleh siswa. Angket *gender* diberikan untuk mendapatkan subjek yaitu feminim dan maskulin. Hasil angket sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Angket *Gender* Siswa Kelas XI

No.	Inisial Nama	Gender
1.	MAA	Maskulin
2.	NFA	Feminim
3.	MFP	Maskulin
4.	ZV	Maskulin
5.	NT	Feminim
6.	FR	Feminim
7.	AMK	Feminim
8.	MF	Maskulin
9.	BK	Feminim
10.	FNJ	Feminim
11.	FZ	Maskulin

12.	MI	Maskulin
13.	NH	Feminim
14.	HD	Feminim
15.	MAH	Maskulin

Selanjutnya berdasarkan penjelasan tentang pemilihan subjek pada BAB III yaitu, pemilihan subjek ini mengacu pada siswa dengan mengisi angket yang sesuai dengan feminim dan maskulin serta pertimbangan guru bidang studi matematika untuk memilih mana siswa yang sesuai dengan pengisian angket dan dapat berkomunikasi dengan baik sehingga mempermudah untuk melakukan wawancara dan bersedia mengikuti proses pengumpulan data pada penelitian ini. Berikut ini hasil pemilihan subjek penelitian tersebut:

Tabel 4. 2 Subjek Penelitian

No	Inisial Nama	Kategori Angket Gender	Kode
1	MAA	Maskulin	<i>M</i>
2	NFA	Feminim	<i>F</i>

Pada Tabel 4.2 terdapat kode untuk setiap subjek agar peneliti lebih mudah untuk menganalisis data pada bagian ini, maka setiap dialog diberikan tanda kode tertentu. Arti dari setiap kode yang diberikan tersebut, yakni:

M = Maskulin

F = Feminim

2. Tahap Analisis Data

Data yang didapatkan pada tahap deskripsi data dapat mendeskripsikan kemampuan berfikir reflektif dalam menyelesaikan soal matematika pada materi barisan dan deret siswa sebagai berikut :

a. Kondensasi Data

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Sungguminasa pada siswa kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang. Peneliti mengumpulkan data tes kemampuan berfikir reflektif. Pemberian tes berfikir reflektif dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan berfikir reflektif setiap siswa yang menjadi subjek maskulin dan feminim. Berdasarkan hasil tes berfikir reflektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Berfikir Reflektif

No	Subjek	Skor	Keterangan
1	M	77	Sedang
2	F	100	Tinggi

Pada hasil tes kemampuan berfikir reflektif matematika dari kedua subjek, diperoleh informasi bahwa terdapat subjek yang kemampuan berfikir reflektif-nya tinggi dalam menyelesaikan soal barisan dan deret yaitu gender feminim dimana nilai yang dia dapat adalah 100. Terdapat pula subjek yang kemampuan berfikir reflektif-nya sedang yaitu gender maskulin dimana nilai dia yang dapat adalah 77. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada masing-masing subjek terkait hasil tes kemampuan berfikir reflektif matematika, sehingga diperoleh informasi lebih mendalam mengenai kemampuan berfikir reflektif matematika siswa.

Wawancara dilakukan kepada kedua subjek secara bergantian. Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan yang terkait dengan hasil kerja siswa pada lembar jawaban berdasarkan indikator kemampuan berfikir reflektif. Pada hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa terdapat subjek (feminim) yang mampu menjelaskan hasil kerjanya dengan benar berdasarkan indikator berfikir reflektif.

Selain itu, terdapat subjek (maskulin) yang mampu menjelaskan hasil kerjanya berdasarkan indikator berfikir reflektif walaupun terlihat pada lembar jawaban subjek tersebut tidak memenuhi semua indikator berfikir reflektif. Hasil kondensasi data dipaparkan pada penyajian data sebagai berikut.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data, akan dipaparkan mengenai apa-apa yang telah peneliti diperoleh dilapangan, berupa hasil tes dan hasil wawancara setiap subjek yang secara rinci dan lebih mudah dipahami. Berikut masing-masing subjek.

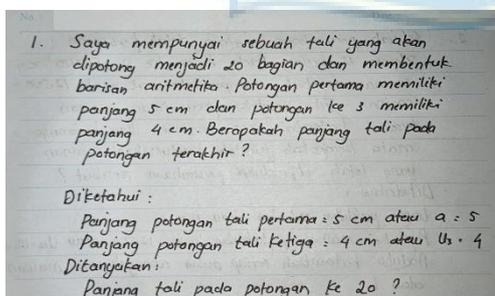
1. Gender Feminim

Berikut ini akan dideskripsikan hasil tes tertulis kemampuan berfikir reflektif dan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada gender feminim. Dari hasil tes, dan wawancara yang telah dilakukan, maka diperoleh data terkait kemampuan berfikir reflektif sebagai berikut :

a) Soal Nomor 1

➤ Reacting

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses *reacting* :



Subjek Feminim Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar dan lengkap

Gambar 4. 1 Jawaban F Pada Proses *Reacting*

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, terlihat bahwa subjek F mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap dan

benar. Subjek F terlebih dahulu menuliskan informasi yang diketahui dari soal yaitu panjang potongan tali pertama = 5 cm serta panjang potongan tali ketiga = 4 cm dan ditanyakan panjang tali otongan ke 20. Pada proses siswa F mampu menuliskan informasi yang diketahui dengan lengkap dan benar, sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa F memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 1 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *reacting*.

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek F. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek F pada proses *reacting*.

Kode	Uraian
P	Setelah kamu membaca soal, informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
F	Informasi yang saya ketahui dari soal yaitu panjang potongan tali pertama = 5 cm serta panjang potongan tali ketiga = 4 cm dan ditanyakan.
P	Baik, kemudian informasi apa yang ditanyakan pada soal?
F	Yang ditanyakan adalah panjang tali pada potongan ke 20.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek F mampu memahami dari soal yang diberikan. Subjek F mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan informasi yang ditanyakan pada soal dengan baik dan benar.

➤ Comparing

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses

comparing :

Penyelesaian :

$$U_n = a + (n-1)b$$

diperoleh

$$U_3 = 5 + (3-1)b$$

$$4 = 5 + 2b$$

$$4 - 5 = 2b$$

$$-1 = 2b$$

$$b = -\frac{1}{2}$$

Potongan ke 20

$$U_{20} = 5 + (20-1)b$$

$$= 5 + 57$$

$$= 62$$

Subjek Feminim dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat

Gambar 4. 2 Jawaban F Pada Proses *Comparing*

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, terlihat bahwa subjek F mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat. Subjek F terlebih dahulu menuliskan penyelesaian soal yang benar dan tepat dengan menggunakan rumus yang sesuai sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa F memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 1 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *comparing*.

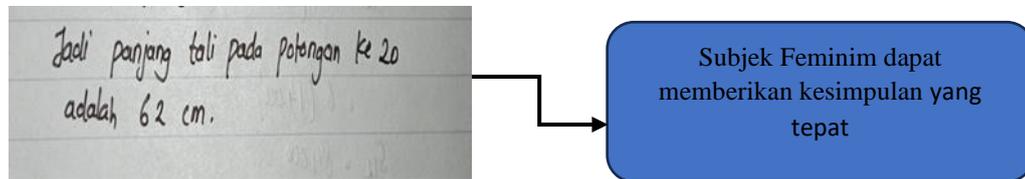
Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek F. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek F pada proses *comparing*.

Kode	Uraian
P	Selanjutnya setelah mengetahui informasi pada soal strategi apa yang anda akan lakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?
F	Setelah mengetahui informasi yang diketahui dan yang ditanyakan selanjutnya disini kak menentukan rumus yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
P	Baik, setelah menentukan rumus langkah apakah yang adek lakukan?
F	Yang saya lakukan kak menyelesaikan sesuai rumus dan langkahnya sampai mendapat hasilnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek F mampu memahami penyelesaian dari soal yang diberikan. Subjek F mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat.

➤ *Contemplating*

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses *contemplating* :



Gambar 4. 3 Jawaban F Pada Proses *Contemplating*

Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat bahwa subjek F mampu memberikan kesimpulan yang tepat. Subjek F menuliskan kesimpulan dari hasil akhir penyelesaian sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa F memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 1 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *conntemplating*.

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek F. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek F pada proses *contemplating*.

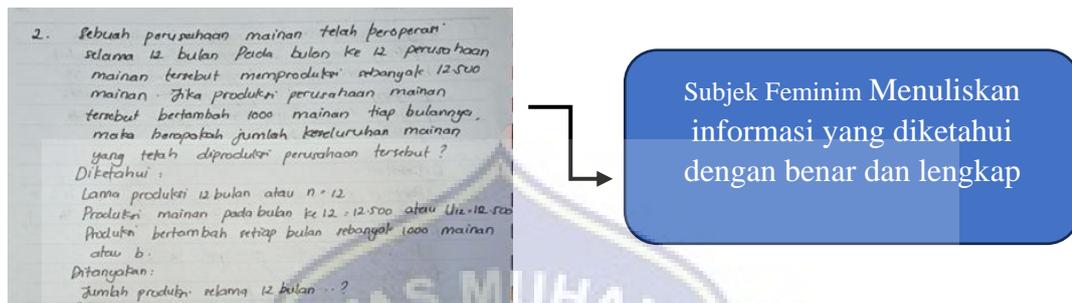
Kode	Uraian
P	Selanjutnya setelah menyelesaikan soal dengan tepat langkah apa yang dilakukan ?
F	Setelah mengetahui hasil akhirnya kak saya simpulkanmi jawabannya kak.
P	Baik, apakah sebelum menuliskan kesimpulan apakah adek memeriksa kembali sebelum menuliskan kesimpulannya?
F	Iye kak saya cek kembali yang saya kerjakan saya cek kembali soal dengan penyelesaiannya sebelum saya tulis kesimpulannya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek F mampu menuliskan kesimpulan yang tepat. Subjek F mampu memberikan kesimpulan yang tepat dengan memeriksa kembali soal dan penyelesaian secara benar.

a) **Soal Nomor 2**

➤ **Reacting**

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses *reacting* :



Gambar 4.4 Jawaban F Pada Proses *Reacting*

Berdasarkan gambar 4.4 di atas, terlihat bahwa subjek F mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap dan benar. Subjek F terlebih dahulu menuliskan informasi yang diketahui dari soal yaitu lama produksi 12 bulan, produksi mainan pada bulan ke 12 = 12.500 serta produksi bertambah setiap bulan sebanyak 1.000 mainan dan ditanyakan jumlah produksi selama 12 bulan. Pada proses siswa F mampu menuliskan informasi yang diketahui dengan lengkap dan benar, sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa F memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 2 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *reacting*.

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek F. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek F pada proses *reacting*.

Kode	Uraian
P	Setelah kamu membaca soal, informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
F	Informasi yang saya ketahui lama produksi 12 bulan, produksi mainan pada bulan ke 12 sebanyak 12.500 serta produksi bertambah setiap bulan sebanyak 1000 mainan
P	Baik, kemudian informasi apa yang ditanyakan pada soal?
F	Yang ditanyakan yaitu kak jumlah produksi selama 12 bulan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek F mampu memahami dari soal yang diberikan. Subjek F mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan informasi yang ditanyakan pada soal dengan baik dan benar.

➤ Comparing

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses

comparing :

Penyelesaian:
 $U_n = a + (n-1)b$
 maka $U_{12} = a + (12-1)1000$
 $12.500 = a + (1.000)$
 $a = 1500$
 $S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$
 maka $S_{12} = \frac{12}{2} (2 \cdot 1500 + (12-1)1000)$
 $= 6 (14.000)$
 $S_{12} = 84.000$

Subjek Feminim dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat

Gambar 4. 5 Jawaban F Pada Proses *Comparing*

Berdasarkan gambar 4.5 di atas, terlihat bahwa subjek F mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat. Subjek F terlebih dahulu menuliskan penyelesaian soal yang benar dan tepat dengan menggunakan rumus yang sesuai sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa F memiliki

kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 2 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *comparing*.

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek F. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek F pada proses *comparing*.

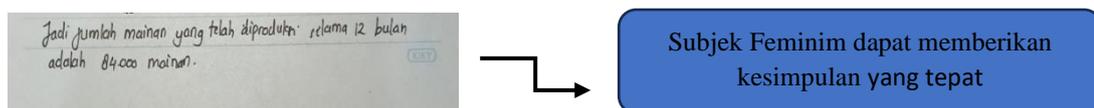
Kode	Uraian
P	Selanjutnya setelah mengetahui informasi pada soal strategi apa yang anda akan lakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?
F	Setelah mengetahui informasi yang diketahui dan yang ditanyakan selanjutnya disini kak menentukan rumus yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
P	Baik, setelah menentukan rumus langkah apakah yang adek lakukan?
F	Yang saya lakukan kak menyelesaikan sesuai rumus dan langkahnya sampai mendapat hasilnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek F mampu memahami penyelesaian dari soal yang diberikan. Subjek F mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat.

➤ *Contemplating*

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses

contemplating :



Gambar 4. 6 Jawaban F Pada Proses *Contemplating*

Berdasarkan gambar 4.6 di atas, terlihat bahwa subjek F mampu memberikan kesimpulan yang tepat. Subjek F menuliskan kesimpulan dari hasil

akhir penyelesaian sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa F memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 2 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *conntemplating*.

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek F. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek F pada proses *contemplating*.

Kode	Uraian
P	Selanjutnya setelah menyelesaikan soal dengan tepat langkah apa yang dilakukan ?
F	Setelah mengetahui hasil akhirnya kak saya simpulkanmi jawabannya kak.
P	Baik, apakah sebelum menuliskan kesimpulan apakah adek memeriksa kembali sebelum menuliskan kesimpulannya?
F	Iye kak saya cek kembali yang saya kerjakan saya cek kembali soal dengan penyelesaiannya sebelum saya tulis kesimpulannya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek F mampu menuliskan kesimpulan yang tepat. Subjek F mampu memberikan kesimpulan yang tepat dengan memeriksa kembali soal dan penyelesaian secara benar.

Adapun deskripsi generalisasi subjek F pada soal 1 dapat dilihat pada tabel 4.4 :

Tabel 4. 4 Generalisasi Subjek F Soal 1

No.	Indikator	Skor	Kriteria	Memenuhi
1.	<i>Reacting</i>	3	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar dan lengkap	✓
		2	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar tetapi tidak lengkap	
		1	Menuliskan informasi yang diketahui tetapi salah	
		0	Tidak menuliskan informasi apapun	

2.	<i>Comparing</i>	3	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat	✓
		2	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis sesuai informasi yang diberikan namun masih ada langkah yang tidak tepat	
		1	Dapat memberikan penyelesaian tetapi tidak dapat menghubungkan antara informasi yang diberikan	
		0	Tidak memberikan penyelesaian	
3.	<i>Contemplating</i>	3	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan yang tepat	✓
		2	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat	
		1	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan tetapi tidak tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat	
		0	- Tidak dapat mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan - Tidak membuat kesimpulan	-

Adapun deskripsi generalisasi subjek F pada soal 2 dapat dilihat pada tabel

4.5 :

Tabel 4. 5 Generalisasi Subjek F Soal 2

No.	Indikator	Skor	Kriteria	Memenuhi
1.	<i>Reacting</i>	3	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar dan lengkap	✓
		2	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar tetapi tidak lengkap	
		1	Menuliskan informasi yang diketahui tetapi salah	
		0	Tidak menuliskan informasi apapun	
2.	<i>Comparing</i>	3	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat	✓
		2	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis sesuai informasi yang diberikan namun masih ada langkah yang tidak tepat	
		1	Dapat memberikan penyelesaian tetapi tidak dapat menghubungkan antara informasi yang diberikan	
		0	Tidak memberikan penyelesaian	

3.	<i>Contemplating</i>	3	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan yang tepat	✓
		2	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat	
		1	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan tetapi tidak tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat	
		0	- Tidak dapat mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan - Tidak membuat kesimpulan	-

2. Gender Maskulin

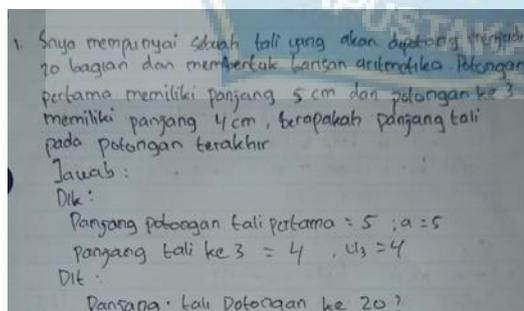
Berikut ini akan dideskripsikan hasil tes tertulis kemampuan berfikir reflektif dan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada gender maskulin. Dari hasil tes, dan wawancara yang telah dilakukan, maka diperoleh data terkait kemampuan berfikir reflektif sebagai berikut :

a) Soal Nomor 1

➤ Reacting

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses

reacting :



Subjek Maskulin
Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar dan lengkap

Gambar 4. 7 Jawaban M Pada Proses *Reacting*

Berdasarkan gambar 4.7 di atas, terlihat bahwa subjek M mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap dan

benar. Subjek M terlebih dahulu menuliskan informasi yang diketahui dari soal yaitu panjang potongan tali pertama = 5 cm serta panjang potongan tali ketiga = 4 cm dan ditanyakan panjang tali potongan ke 20. Pada proses siswa M mampu menuliskan informasi yang diketahui dengan lengkap dan benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa M memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 1 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *reacting*.

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek M. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek M pada proses *reacting*.

Kode	Uraian
P	Setelah kamu membaca soal, informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
M	Yang saya ketahui panjang tali pertama = 5 serta panjang tali ke 3 = 4 cm
P	Baik, kemudian informasi apa yang ditanyakan pada soal?
M	Yang ditanyakan panjang tali potongan ke 20 .

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek M mampu memahami dari soal yang diberikan. Subjek M mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan informasi yang ditanyakan pada soal dengan baik dan benar.

➤ Comparing

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses

comparing :

Penye:

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_3 = 5 + (3-1)b$$

$$4 = 5 + 2b$$

$$4 = 7b$$

$$b = 3$$

Ke 20

$$U_{20} = 5 + (20-1)3$$

$$U_{20} = 5 + 57$$

$$U_{20} = 62$$

Subjek Maskulin dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat

Gambar 4. 8 Jawaban M Pada Proses *Comparing*

Berdasarkan gambar 4.8 di atas, terlihat bahwa subjek M mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat. Subjek M terlebih dahulu menuliskan penyelesaian soal yang benar dan tepat dengan menggunakan rumus yang sesuai sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa M memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 1 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *comparing*.

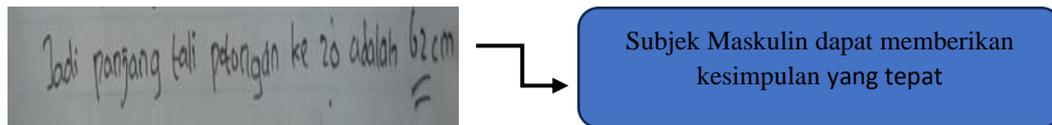
Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek M. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek M pada proses *comparing*.

Kode	Uraian
P	Selanjutnya setelah mengetahui informasi pada soal strategi apa yang anda akan lakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?
M	Setelah saya mengetahui yang diketahui dan yang ditanyakan selanjutnya disini menentukan rumus yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
P	Baik, setelah menentukan rumus langkah apakah yang adek lakukan?
M	Saya lakukan, menyelesaikan sesuai rumus dan langkahnya sampai mendapat hasilnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek M mampu memahami penyelesaian dari soal yang diberikan. Subjek M mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat.

➤ **Contemplating**

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses *contemplating* :



Gambar 4.9 Jawaban M Pada Proses *Contemplating*

Berdasarkan gambar 4.9 di atas, terlihat bahwa subjek M mampu memberikan kesimpulan yang tepat. Subjek F menuliskan kesimpulan dari hasil akhir penyelesaian sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa M memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 1 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *contemplating*.

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek M. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek M pada proses *contemplating*.

Kode	Uraian
P	Selanjutnya setelah menyelesaikan soal dengan tepat langkah apa yang dilakukan ?
M	Setelah saya mengetahui hasil akhirnya saya simpulkan jawabannya kak.
P	Baik, apakah sebelum menuliskan kesimpulan apakah adek memeriksa kembali sebelum menuliskan kesimpulannya?
M	Iye kak saya cek kembali soal dengan penyelesaiannya sebelum saya tulis kesimpulannya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek M mampu menuliskan kesimpulan yang tepat. Subjek M mampu memberikan

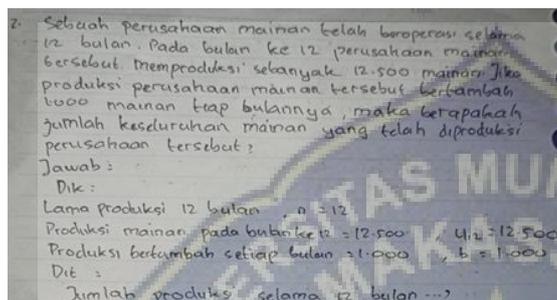
kesimpulan yang tepat dengan memeriksa kembali soal dan penyelesaian secara benar.

b) **Soal Nomor 2**

➤ **Reacting**

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses

reacting :



Subjek Maskulin
Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar dan lengkap

Gambar 4. 9 Jawaban M Pada Proses *Reacting*

Berdasarkan gambar 4.9 di atas, terlihat bahwa subjek M mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap dan benar. Subjek F terlebih dahulu menuliskan informasi yang diketahui dari soal yaitu lama produksi 12 bulan, produksi mainan pada bulan ke 12 = 12.500 serta produksi bertambah setiap bulan sebanyak 1.000 mainan dan ditanyakan jumlah produksi selama 12 bulan . Pada proses siswa F mampu menuliskan informasi yang diketahui dengan lengkap dan benar, sehingga dapat di simpulkan bahwa siswa F memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 2 kategori indikator berfikir reflektif yaitu *reacting*.

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek M. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek M pada proses *reacting*.

Kode	Uraian
P	Setelah kamu membaca soal, informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?
M	Informasi yang saya ketahui lama produksi 12 bulan, produksi mainan pada bulan ke 12 sebanyak 12.500 serta produksi bertambah setiap bulan sebanyak 1000 mainan
P	Baik, kemudian informasi apa yang ditanyakan pada soal?
M	Yang ditanyakan yaitu jumlah produksi selama 12 bulan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek M mampu memahami dari soal yang diberikan. Subjek M mampu menyebutkan informasi yang diketahui dan informasi yang ditanyakan pada soal dengan baik dan benar.

➤ Comparing

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses *comparing* :

Penye =

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_{12} = a + (12-1)1000$$

$$U_{12} = a + 11.000$$

$$12.500 = a + 11.000$$

$$a = 1.500$$

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$$

$$S_{12} = \frac{12}{2} (1.500 + (12-1)1000)$$

$$S_{12} = 6 (12.500)$$

$$S_{12} = 75.000$$

Subjek Maskulin dapat Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis sesuai informasi yang diberikan namun masih ada langkah yang tidak tepat

Gambar 4. 10 Jawaban M Pada Proses *Comparing*

Berdasarkan gambar 4.10 di atas, terlihat bahwa subjek M mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis, namun masih ada langkah yang kurang tepat. Subjek M terlebih dahulu menuliskan penyelesaian soal yang benar dan tepat dengan menggunakan rumus akan tetapi masih ada langkah yang

masih kurang tepat. Sehingga subjek M memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 2 namun masih ada beberapa sedikit kesalahan pengerjaan.

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek M. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek M pada proses *comparing*.

Kode	Uraian
P	Selanjutnya setelah mengetahui informasi pada soal strategi apa yang anda akan lakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?
M	Setelah mengetahui informasi yang diketahui dan yang ditanyakan selanjutnya disini kak menentukan rumus yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
P	Baik, setelah menentukan rumus langkah apakah yang adek lakukan?
M	Yang saya lakukan kak menyelesaikan sesuai rumus dan langkahnya sampai mendapat hasilnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek M mampu memahami penyelesaian dari soal yang diberikan. Subjek M mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat.

➤ *Contemplating*

Berikut data hasil tes kemampuan berfikir reflektif siswa pada proses *contemplating* :

Subjek Maskulin tidak membuat kesimpulan
--

Berdasarkan kategori *contemplating* menunjukkan bahwa subjek M tidak menuliskan kesimpulan pada soal nomor 2. Selanjutnya dilakukan wawancara

untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kemampuan berfikir reflektif subjek M. Berikut ini adalah hasil wawancara dengan subjek M pada proses *contemplating*.

Kode	Uraian
P	Selanjutnya setelah menyelesaikan soal dengan tepat langkah apa yang dilakukan ?
M	Setelah saya mengetahui hasil akhirnya saya kumpulmi kak
P	Baik, apakah sebelum adek mengumpulkan apakah adek memeriksa kembali pengerjaannya?
M	Untuk soal nomor ini kak tidak langsung saya kumpul kak.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh informasi bahwa subjek M tidak membuat kesimpulan. Subjek M tidak memberikan kesimpulan yang tepat dan tidak memeriksa kembali soal dan penyelesaiannya.

Adapun deskripsi generalisasi subjek M pada soal 1 dapat dilihat pada tabel 4.6 :

Tabel 4. 6 Generalisasi Subjek M Soal 1

No.	Indikator	Skor	Kriteria	Memenuhi
1.	<i>Reacting</i>	3	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar dan lengkap	✓
		2	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar tetapi tidak lengkap	
		1	Menuliskan informasi yang diketahui tetapi salah	
		0	Tidak menuliskan informasi apapun	
2.	<i>Comparing</i>	3	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat	✓
		2	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis sesuai informasi yang diberikan namun masih ada langkah yang tidak tepat	

		1	Dapat memberikan penyelesaian tetapi tidak dapat menghubungkan antara informasi yang diberikan	
		0	Tidak memberikan penyelesaian	
3.	<i>Contemplating</i>	3	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan yang tepat	✓
		2	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat	
		1	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan tetapi tidak tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat	
		0	- Tidak dapat mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan - Tidak membuat kesimpulan	

Adapun deskripsi generalisasi subjek M pada soal 2 dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4. 7 Generalisasi Subjek M Soal 2

No.	Indikator	Skor	Kriteria	Memenuhi
1.	<i>Reacting</i>	3	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar dan lengkap	✓
		2	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar tetapi tidak lengkap	
		1	Menuliskan informasi yang diketahui tetapi salah	
		0	Tidak menuliskan informasi apapun	
2.	<i>Comparing</i>	3	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat	
		2	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis sesuai informasi yang diberikan namun masih ada langkah yang tidak tepat	✓
		1	Dapat memberikan penyelesaian tetapi tidak dapat menghubungkan antara informasi yang diberikan	
		0	Tidak memberikan penyelesaian	

3.	<i>Contemplating</i>	3	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan yang tepat	
		2	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat	
		1	- Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan tetapi tidak tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat	
		0	- Tidak dapat mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan - Tidak membuat kesimpulan	✓

B. Pembahasan

Tahap ini akan dipaparkan hasil tes kemampuan berfikir reflektif dan hasil wawancara, yaitu setiap subjek kategori *gender* telah terpilih sebagai berikut:

1. Kemampuan berfikir reflektif subjek feminim.

Berdasarkan hasil tes kemampuan berfikir reflektif dan hasil wawancara subjek dapat memenuhi indikator kemampuan berfikir reflektif.

a. Kemampuan Berfikir Reflektif Berdasarkan Pada Soal Nomor 1

1) *Reacting*

Pada subjek F mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap dan benar. Subjek F terlebih dahulu menuliskan informasi yang diketahui dari soal yaitu panjang potongan tali pertama = 5 cm serta panjang potongan tali ketiga = 4 cm dan ditanyakan panjang tali otongan ke 20. Pada proses siswa F mampu menuliskan informasi yang diketahui dengan lengkap dan benar.

2) *Comparing*

Pada subjek F mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang

tepat. Subjek F terlebih dahulu menuliskan penyelesaian soal yang benar dan tepat dengan menggunakan rumus yang sesuai.

3) *Contemplating*

Terlihat bahwa subjek F mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat. Subjek F terlebih dahulu menuliskan penyelesaian soal yang benar dan tepat dengan menggunakan rumus yang sesuai.

b. Kemampuan Berfikir Reflektif Berdasarkan Pada Soal Nomor 2

1) *Reacting*

Bahwa subjek F mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap dan benar. Subjek F terlebih dahulu menuliskan informasi yang diketahui dari soal yaitu lama produksi 12 bulan, produksi mainan pada bulan ke 12 = 12.500 serta produksi bertambah setiap bulan sebanyak 1.000 mainan dan ditanyakan jumlah produksi selama 12 bulan. Pada proses siswa F mampu menuliskan informasi yang diketahui dengan lengkap dan benar,

2) *Comparing*

Terlihat bahwa subjek F mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat. Subjek F terlebih dahulu menuliskan penyelesaian soal yang benar dan tepat dengan menggunakan rumus yang sesuai.

3) *Contemplating*

Subjek F mampu memberikan kesimpulan yang tepat. Subjek F menuliskan kesimpulan dari hasil akhir penyelesaian sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa F memiliki kemampuan berfikir reflektif.

2. Kemampuan berfikir reflektif subjek Maskulin.

Berdasarkan hasil tes kemampuan berfikir reflektif dan hasil wawancara subjek dapat memenuhi indikator kemampuan berfikir reflektif.

a. Kemampuan Berfikir Reflektif Berdasarkan Pada Soal Nomor 1

1) *Reacting*

Subjek M mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap dan benar. Subjek M terlebih dahulu menuliskan informasi yang diketahui dari soal yaitu panjang potongan tali pertama = 5 cm serta panjang potongan tali ketiga = 4 cm dan ditanyakan panjang tali potongan ke 20. Pada proses siswa M mampu menuliskan informasi yang diketahui dengan lengkap dan benar

2) *Comparing*

Bahwa subjek M mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat. Subjek M terlebih dahulu menuliskan penyelesaian soal yang benar dan tepat dengan menggunakan rumus yang sesuai.

3) *Contemplating*

terlihat bahwa subjek M mampu memberikan kesimpulan yang tepat. Subjek F menuliskan kesimpulan dari hasil akhir penyelesaian sehingga dapat di

simpulkan bahwa siswa M memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor

1.

b. Kemampuan Berfikir Reflektif Berdasarkan Pada Soal Nomor 2

1) *Reacting*

Terlihat bahwa subjek M mampu menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dari soal dengan lengkap dan benar. Subjek F terlebih dahulu menuliskan informasi yang diketahui dari soal yaitu lama produksi 12 bulan, produksi mainan pada bulan ke 12 = 12.500 serta produksi bertambah setiap bulan sebanyak 1.000 mainan dan ditanyakan jumlah produksi selama 12 bulan . Pada proses siswa F mampu menuliskan informasi yang diketahui dengan lengkap dan benar.

2) *Comparing*

Subjek M mampu memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis, namun masih ada langkah yang kurang tepat. Subjek M terlebih dahulu menuliskan penyelesaian soal yang benar dan tepat dengan menggunakan rumus akan tetapi masih ada langkah yang masih kurang tepat. Sehingga subjek M memiliki kemampuan berfikir reflektif pada soal nomor 2 namun masih ada beberapa sedikit kesalahan pengerjaan.

3) *Contemplating*

Menunjukkan bahwa subjek M tidak menuliskan kesimpulan pada soal nomor 2.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan *Gender* saat mengerjakan soal pada kategori:

- a. (Reacting)
 - 1) Subjek F : Keduanya mampu dengan baik menuliskan informasi yang diketahui dari soal secara lengkap dan benar.
 - 2) Subjek M : Keduanya juga mampu menuliskan informasi dengan baik dan akurat.
- b. (Comparing):
 - 1) Subjek F: Keduanya mampu memberikan solusi yang benar dan sistematis serta menghubungkan informasi dengan langkah yang tepat.
 - 2) Subjek M: Keduanya juga mampu memberikan solusi yang benar dan sistematis, namun pada beberapa kasus terdapat sedikit kesalahan langkah.
- c. (Contemplating):
 - 1) Subjek F: Subjek F mampu memberikan kesimpulan yang tepat berdasarkan hasil akhir penyelesaian.
 - 2) Subjek M: Pada beberapa kasus, subjek M tidak memberikan kesimpulan pada penyelesaian soal.

Secara keseluruhan, keduanya memiliki kemampuan berfikir reflektif yang baik, dengan subjek feminim (F) cenderung memberikan kesimpulan yang lebih konsisten pada setiap situasi, sementara subjek maskulin (M) mungkin menunjukkan sedikit ketidakakuratan dalam langkah-langkah penyelesaian pada beberapa situasi dan kurang konsisten dalam menyajikan kesimpulan pada beberapa kasus.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Rasyid, dkk (2017) bahwa siswa Maskulin mampu memahami suatu masalah, memikirkannya, kemudian meyakininya, dan sedikit kekeliruan pada saat menyimpulkan suatu

masalah. Siswa Feminim, sebaliknya, mampu memahami masalah, memikirkannya dan percaya bahwa informasi yang diberikan cukup untuk memecahkan masalah dan mampu percaya dan menemukan solusi dari masalah tersebut.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data pada bab sebelumnya, maka kemampuan berfikir reflektif dalam menyelesaikan soal matematika pada materi barisan dan deret, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil tes kemampuan berfikir reflektif dan hasil wawancara, subjek feminim telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam memenuhi indikator kemampuan berfikir reflektif. Dalam komponen "Reacting", subjek F mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan lengkap pada soal nomor 1 dan 2. Dalam komponen "Comparing", subjek F mampu memberikan solusi yang tepat dan sistematis, serta menghubungkannya dengan informasi yang relevan berdasarkan langkah-langkah yang tepat pada soal nomor 1 dan 2. Dalam komponen "Contemplating", subjek F dapat merumuskan kesimpulan yang sesuai berdasarkan informasi yang diberikan pada soal nomor 1 dan 2.
2. Berdasarkan hasil tes kemampuan berfikir reflektif dan hasil wawancara, subjek maskulin mampu merespons dan menyajikan informasi dengan benar pada soal 1 dan 2. Dalam hal membandingkan, subjek ini mampu memberikan solusi yang tepat dan teratur pada soal 1, serta mengaitkan informasi dengan langkah yang benar, tetapi pada soal 2 masih terdapat kesalahan langkah. Saat merenung, subjek ini bisa mengambil kesimpulan yang akurat pada soal 1, tetapi tidak melakukan hal serupa pada soal 2. Secara keseluruhan, subjek maskulin mampu memenuhi indikator kemampuan

berfikir reflektif pada soal 1, tetapi tidak sepenuhnya memenuhi semua indikator pada soal 2.

3. Hasil penilaian menunjukkan bahwa subjek feminim mampu memenuhi semua indikator kemampuan berfikir reflektif pada kedua soal yang diberikan (Reacting, Comparing, Contemplating). Namun, subjek maskulin hanya dapat memenuhi semua indikator kemampuan berfikir reflektif pada soal pertama (Reacting, Comparing, Contemplating), tetapi tidak dapat memenuhi semua indikator pada soal kedua karena kurang tepat dalam langkah dan kesimpulan (Reacting, Comparing, Contemplating).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat melatih kemampuan berfikir reflektifnya dalam mengerjakan soal.
2. Kepada guru diharapkan agar senantiasa menerapkan model atau pendekatan pembelajaran yang akan melatih kemampuan berfikir reflektifnya.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada upaya mendeskripsikan kemampuan berfikir reflektifnya, sehingga disarankan pada peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut guna memperluas hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, I. (2019). *Terampil Menulis Sinopsis dan Resensi Karya Sastra*. Indonesia: GUEPEDIA.
- Alfiani, P. R., Masfingatin, T., & Krisdiana, I. (2019). Kemampuan berpikir reflektif siswa sma dalam pemecahan masalah matematika ditinjau dari gender. *Prosiding Silogisme*, 1(1).
- Febriani, I. S. (2021). Keseimbangan Karakter Feminin dan Maskulin Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani. *Tsaqofah*, 19(1), 45-62.
- Indrawati, N., & Tasni, N. (2016). Analisis Kemampuan Berfikir reflektif Berdasarkan Tingkat Kompleksitas Masalah Dan Perbedaan Gender. *Saintifik*, 2(1), 16-25.
- Jaenudin, J., Nindiasari, H., & Pamungkas, A. S. (2017). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 69-82.
- Khamida Nur Jannah (2017), Analisis Kemampuan Berfikir Reflektif Matematis Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Materi Segiempat Dengan Model Pembelajaran PBL
- Mentari, N., Nindiasari, H., & Pamungkas, A. S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Berdasarkan Gaya Belajar. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 31-42.
- Muliyani, R. (2018). *Perbedaan Jenis Perilaku Agresi Siswa Laki-Laki dan Perempuan Kelas IX IPS di SMA Negeri 11 Palembang* (Doctoral dissertation, UIN RADEN FATAH PALEMBANG).
- Noviyanti, E. D., Purnomo, D., & Kusumaningsih, W. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Berfikir reflektif Matematika Ditinjau dari Gaya Kognitif. *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1), 57-68.
- Nurhaliza, S. (2021). *Analisis Isi Film Suara Hati Istri Dalam Tinjauan Komunikasi Gender* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Putri, A. S., & Mampouw, H. L. (2018). Profil berpikir reflektif siswa dalam menyelesaikan soal tipe-tipe perkalian ditinjau dari perbedaan kemampuan matematika dan gender. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 34-46.
- Putri, N. A. S. (2019). *Gambaran Orientasi Identitas Gender Pada Remaja Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Kabupaten*.

- Prihatini, H. (2019). *Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Siswa MTs* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah).
- Rasyid, M. A. (2017). Profil Berpikir Reflektif Siswa SMP dalam Berfikir reflektif Pecahan Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(2), 171-181.
- Reskiah, R. (2017). *Profil Berpikir Reflektif Siswa dalam Berfikir reflektif Aljabar ditinjau dari Gaya Kognitif pada siswa kelas viii smp negeri 5 wonomulyo sulbar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Sabandar, J. (2013). Berpikir reflektif dalam pembelajaran matematika. *Tersedia di website: http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._Matematika/194705241981031jozua_Sabandar/Kumpulan_Makalah_Dan_Jurnal/Berpikir_Reflektif2.pdf*. (diakses tanggal 25 Mei 2013).
- Saleh, S. (2017). Analisis data kualitatif.
- Siddik, M. (2018). *Pengembangan Model Deskripsi*. Tunggal Mandiri Pubishing
- Suharya, H. (2012). Berpikir Reflektif (Reflective Thinking) Siswa SD Berkemampuan Matematika Tinggi Dalam Pemahaman Masalah Pecahan. Prosiding Pada Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY. 10 November 2012, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supriyaningsih, N., Kriswandani, K., & Prihatnani, E. (2018, February). Profil Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pisa Pada Konten Quantity. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Trisnawati, O., & Widiensyah, S. (2022). KESETARAAN GENDER TERHADAP PEREMPUAN DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 13(2), 339-347.
- Yenni dan Rika Sukmawati (2019), Deskripsi Kemampuan Berfikir Reflektif Siswa Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Struktur Aljabar Berdasarkan Hasil Belajar.
- Zulmaulida, R. (2012). Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Proses Berpikir Reflektif Terhadap Peningkatan Kemampuan Koneksi Dan Berpikir Kritis Matematis Siswa. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung



LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET
PENENTUAN GENDER (MASKULIN & FEMINIM)

Tingkat Sekolah : SMA Muhammadiyah Sungguminasa
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas : XI

Petunjuk pengerjaan :

Tuliskan Nama, Kelas, dan Jenis Kelamin pada lembar jawaban anda.

Pilihlah (√) kriteria di bawah ini sesuai dengan sifat diri anda masing-masing!

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Percaya diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mengalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Mempertahankan keyakinan sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Riang gembira	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Mandiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Pemalu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Atletis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Penuh kasih sayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Asertif (tegas)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Senang disanjung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Kepribadian yang kuat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Setia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kuat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Feminim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Analitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

16	Simpatik		
17	Memiliki kemampuan kepemimpinan		
18	Peka terhadap kebutuhan orang lain		
19	Mau mengambil resiko		
20	Penuh pengertian		
21	Mudah mengambil keputusan		
22	Mudah merasa kasihan		
23	Dapat mencukupi kebutuhan sendiri		
24	Suka menghibur		
25	Dominan		
26	Berbicara lembut		
27	Makulin		
28	Hangat		
29	Memegang teguh suatu sikap		
30	Berhati lembut		
31	Agresif		
32	Mudah tertipu		
33	Bertindak sebagai pemimpin		
34	Polos		
35	Individualistik		
36	Tidak menggunakan bahasa yang kasar		
37	Suka berkompetisi		
38	Mencintai anak-anak		
39	Ambisius		
40	Lemah lembut		

(Adaptasi dari Bem Sex Role Inventory (BSRI))

Pengkategorian Angket *Gender*

Butir Maskulin	Butir Feminim
1. Percaya diri	2. Mengalah
3. Mempertahankan keyakinan sendiri	4. Riang gembira
5. Mandiri	6. Pemalu
7. Atletis	8. Penuh kasih sayang
9. Asertif	10. Senang disanjung
11. Kepribadian yang kuat	12. Setia
13. Kuat	14. Feminim
15. Analitis	16. Simpatik
17. Memiliki kemampuan kepemimpinan	18. Peka terhadap kebutuhan orang lain
19. Mau mengambil resiko	20. Penuh pengertian
21. Mudah mengambil keputusan	22. Mudah merasa kasihan
23. Dapat mencukupi kebutuhan sendiri	24. Suka menghibur
25. Dominan	26. Berbicara lembut
27. Maskulin	28. Hangat
29. Mau memegang teguh suatu sikap	30. Berhati lembut
31. Agresif	32. Mudah tertipu
33. Bertindak sebagai pemimpin	34. Polos
35. Individualistik	36. Tidak menggunakan bahasa kasar
37. Suka berkompetisi	38. Mencintai anak-anak
39. Ambisius	40. Lemah lembut

SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR REFLEKTIF

Sekolah : SMA Muhammadiyah Sungguminasa
 Kelas/Semeseter : XI/Ganjil
 Materi : Barisan dan Deret
 Jumlah Soal : 2
 Jenis Soal : Essay

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Berfikir Reflektif	No. Soal
Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan Aritmetika	Siswa dapat menyelesaikan soal yang berkaitan dengan barisan dan deret dalam sehari-hari.	1. <i>Reacting</i> 2. <i>Comparing</i> 3. <i>Contemplating</i>	1 dan 2

CONTOH SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR REFLEKTIF

No	Soal
1.	Saya mempunyai sebuah tali yang akan dipotong menjadi 20 bagian dan membentuk barisan aritmetika Potongan pertama memiliki panjang 5 cm dan potongan ke 3 memiliki panjang 4 cm berapakah panjang tali pada potongan terakhir
2.	Sebuah perusahaan mainan telah beroperasi selama 12 bulan Pada bulan ke 12 perusahaan mainan tersebut memproduksi sebanyak 12.500 mainan Jika produksi perusahaan mainan tersebut bertambah 1.000 mainan tiap bulannya, maka berapakah jumlah keseluruhan mainan yang telah diproduksi perusahaan tersebut?

KUNCI JAWABAN SOAL TES KEMAMPUAN BERFIKIR REFLEKTIF

No	Kunci Jawaban	Indikator Berfikir Reflektif	Skor
	Diketahui : Panjang potongan tali pertama = 5 cm atau $a = 5$ Panjang potongan tali ke 3 = 4 cm atau $U_3 = 4$ Ditanyakan : Panjang tali pada potongan ke 20? $U_n = a + (n - 1) b$	<i>Reacting</i>	3
1.	Dengan Menggunakan Rumus : $U_n = a + (n - 1)b$ maka diperoleh $U_3 = 5 + (3 - 1)b$ $4 = 5 + 2b$ $b = 3$ Potongan ke 20 $U_{20} = 5 + (20 - 1)3$ $U_{20} = 5 + 57$ $U_{20} = 62$	<i>Comparing</i>	3
	Jadi Panjang Tali Potongan ke 20 yaitu 62 cm	<i>Contemplating</i>	3
2	Diketahui : Lama produksi: 12 bulan atau $n = 12$ Produksi mainan pada bulan ke 12 = 12.500 mainan atau $U_{12} = 12.500$ Produksi bertambah setiap bulan sebanyak = 1.000 mainan atau $b =$ 1.000 Ditanyakan : Jumlah mainan yang telah diproduksi selama 12 bulan?	<i>Reacting</i>	3

$U_n = a + (n - 1)b$ $S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1)b)$		
<p>Dengan menggunakan rumus :</p> $U_n = a + (n - 1)b$ <p>maka diperoleh :</p> $U_{12} = a + (12 - 1)1000$ $12.500 = a + 11.000$ $a = 1.500$ <p>Dengan menggunakan rumus</p> $S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1)b)$ <p>maka diperoleh :</p> $S_{12} = \frac{12}{2} (1.500 + (12 - 1)1000)$ $S_{12} = \frac{12}{2} (3.000 + 11.000)$ $S_{12} = 6(14.000)$ $S_{12} = 84.000$	<i>Comparing</i>	3
<p>Jadi, jumlah mainan yang telah diproduksi selama 12 bulan adalah 84.000 mainan</p>	<i>Contemplating</i>	3

Pedoman Penskoran Instrumen Tes

Kemampuan Berpikir Reflektif Matematika Siswa

No.	Indikator KBRM	Skor	Rubrik Penilaian Siswa
1.	<i>Reacting</i>	3	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar dan lengkap
		2	Menuliskan informasi yang diketahui dengan benar tetapi tidak lengkap
		1	Menuliskan informasi yang diketahui tetapi salah
		0	Tidak menuliskan informasi apapun
2.	<i>Comparing</i>	3	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis serta dapat menghubungkan sesuai informasi yang diberikan dengan langkah yang tepat
		2	Dapat memberikan penyelesaian secara benar dan sistematis sesuai informasi yang diberikan namun masih ada langkah yang tidak tepat
		1	Dapat memberikan penyelesaian tetapi tidak dapat menghubungkan antara informasi yang diberikan
		0	Tidak memberikan penyelesaian
3.	<i>Contemplating</i>	3	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan yang tepat
		2	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan dengan tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat
		1	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan tetapi tidak tepat - Membuat kesimpulan namun tidak tepat
		0	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak dapat mengevaluasi/memeriksa kebenaran suatu argumen berdasarkan konsep/sifat yang digunakan - Tidak membuat kesimpulan

PEDOMAN WAWANCARA

A. Judul

Deskripsi Kemampuan Berfikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari *Gender* Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

B. Permasalahan

Bagaimana deskripsi kemampuan berfikir reflektif dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari *gender* kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

C. Tujuan

Untuk mendeskripsikan kemampuan berfikir reflektif dalam menyelesaikan soal matematika ditinjau dari *gender* kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

D. Metode

Wawancara tidak terstruktur.

E. Pelaksanaan Wawancara

1. Wawancara dilakukan setelah mengerjakan soal tes kemampuan berfikir reflektif.
2. Subjek yang diwawancarai adalah kelas XI SMKN 3 Gowa sebanyak 2 siswa.
3. Subjek penelitian diwawancarai berkaitan pengerjaan soal tes kemampuan berfikir reflektif.
4. Proses wawancara didokumentasikan dengan menggunakan dicatat.

F. Pertanyaan Pokok

1. Apa informasi yang anda ketahui dalam soal?
2. Apa yang ditanyakan pada soal ini?
3. Apa yang anda lakukan setelah mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan ?
4. Strategi apa yang anda lakukan untuk menyelesaikan soal ini?
5. Setelah menyelesaikan soal ini, langkah apa yang anda lakukan?
6. Sebelum anda mengumpulkan atau menuliskan kesimpulan apakah terlebih dahulu anda mengecek soal serta penyelesaiannya secara berulang ?





LAMPIRAN 2 LEMBAR ANGKET *GENDER* DAN LEMBAR TES

A) Lembar angket subjek F

ANGKET
PENENTUAN GENDER (MASKULIN & FEMINIM)

Tingkat Sekolah : SMA Muhammadiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : XI

Petunjuk pengerjaan :
Tulislah Nama, Kelas, dan Jenis Kelamin pada lembar jawaban anda.
Pilihlah (✓) kriteria di bawah ini sesuai dengan sifat diri anda masing-masing!

Nama : Nurul Fauziah Arifin
Kelas : XI IPA
Jenis Kelamin : Perempuan

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Percaya diri		✓
2	Mengalah	✓	
3	Mempertahankan keyakinan sendiri	✓	
4	Riang gembira	✓	
5	Mandiri	✓	
6	Pemalu	✓	
7	Aletis		✓
8	Penuh kasih sayang	✓	
9	Asertif (tegas)		✓
10	Senang disanjung	✓	
11	Kepribadian yang kuat		✓
12	Setia	✓	
13	Kuat		✓
14	Feminim	✓	

15	Analitis		✓
16	Simpatik	✓	
17	Memiliki kemampuan kepemimpinan		✓
18	Peka terhadap kebutuhan orang lain	✓	
19	Mau mengambil resiko	✓	
20	Penuh pengertian	✓	
21	Mudah mengambil keputusan		✓
22	Mudah merasa kasihan	✓	
23	Dapat mencukupi kebutuhan sendiri		✓
24	Suka menghibur	✓	
25	Dominan		✓
26	Berbicara lembut	✓	
27	Makulin		✓
28	Hangat	✓	
29	Memegang teguh suatu sikap	✓	
30	Berhati lembut	✓	
31	Agresif		✓
32	Mudah tertipu	✓	
33	Bertindak sebagai pemimpin		✓
34	Polos	✓	
35	Individualistik		✓
36	Tidak menggunakan bahasa yang kasar	✓	
37	Suka berkompetisi	✓	
38	Mencintai anak-anak	✓	
39	Ambisius		✓
40	Lemah lembut	✓	

Adaptasi dari Bem Sex Role Inventory (BSRI)

B) Lembar hasil tes subjek F

1. Saya mempunyai sebuah tali yang akan dipotong menjadi 20 bagian dan membentuk barisan aritmetika. Potongan pertama memiliki panjang 5 cm dan potongan ke 3 memiliki panjang 4 cm. Berapakah panjang tali pada potongan terakhir?

Diketahui :

Panjang potongan tali pertama = 5 cm atau $a = 5$

Panjang potongan tali ketiga = 4 cm atau $u_3 = 4$

Ditanyakan :

Panjang tali pada potongan ke 20 ?

Penyelesaian :

$$u_n = a + (n-1)b$$

diperoleh

$$u_3 = 5 + (3-1)b$$

$$4 = 5 + 2b$$

$$4 = 5 + 2b$$

$$b = 7 - 4$$

$$b = 3$$

Potongan ke 20

$$u_{20} = 5 + (20-1)b$$

$$= 5 + 57$$

$$= 62$$

Jadi panjang tali pada potongan ke 20 adalah 62 cm.

2. Sebuah perusahaan mainan telah beroperasi selama 12 bulan. Pada bulan ke 12 perusahaan mainan tersebut memproduksi sebanyak 12.500 mainan. Jika produksi perusahaan mainan tersebut bertambah 1000 mainan tiap bulannya, maka berapakah jumlah keseluruhan mainan yang telah diproduksi perusahaan tersebut?

Diketahui :

Lama produksi 12 bulan atau $n = 12$

Produksi mainan pada bulan ke 12 : 12.500 atau $U_{12} = 12.500$

Produksi bertambah setiap bulan sebanyak 1000 mainan atau b .

Ditanyakan :

Jumlah produksi selama 12 bulan .. ?

Penyelesaian :

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$\text{maka } U_{12} = a + (12-1)1000$$

$$12.500 = a + (1.000)$$

$$a = 1500$$

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$$

$$\text{maka } S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$$

$$S_{12} = \frac{12}{2} (2 \cdot 1500 + (12-1)1000)$$

$$= 6 (14.000)$$

$$S_{12} = 84.000$$

Jadi jumlah mainan yang telah diproduksi selama 12 bulan adalah 84.000 mainan.

C) Lembar angket *gender* subjek M

ANGKET
PENENTUAN GENDER (MASKULIN & FEMINIM)

Tingkat Sekolah : SMA Muhammadiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : XI

Petunjuk pengerjaan :
Tulislah Nama, Kelas, dan Jenis Kelamin pada lembar jawaban anda.
Pilihlah (✓) kriteria di bawah ini sesuai dengan sifat diri anda masing-masing!

Nama : *Muhammad Asri Azis*
Kelas : *XI Pa*
Jenis Kelamin : *laki-laki*

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Percaya diri	✓	
2	Mengalah	✓	★
3	Mempertahankan keyakinan sendiri	✓	★
4	Riang gembira		
5	Mandiri	✓	
6	Pemalu	✓	
7	Atletis	✓	
8	Penuh kasih sayang	✓	
9	Asertif (tegas)	✓	
10	Senang disanjung		✓
11	Kepribadian yang kuat	✓	
12	Setia		✓
13	Kuat	✓	
14	Feminim		✓

15	Analitis	✓	
16	Simpatik		✓
17	Memiliki kemampuan kepemimpinan	✓	
18	Peka terhadap kebutuhan orang lain		✓
19	Mau mengambil resiko	✓	
20	Penuh pengertian		✓
21	Mudah mengambil keputusan	✓	
22	Mudah merasa kasihan		✓
23	Dapat mencukupi kebutuhan sendiri	✓	
24	Suka menghibur		✓
25	Dominan	✓	
26	Berbicara lembut		✓
27	Makulin	✓	
28	Hangat		✓
29	Memegang teguh suatu sikap	✓	
30	Berhati lembut		✓
31	Agresif	✓	
32	Mudah tertipu		✓
33	Bertindak sebagai pemimpin	✓	
34	Polos		✓
35	Individualistik	✓	
36	Tidak menggunakan bahasa yang kasar		✓
37	Suka berkompetisi	✓	
38	Mencintai anak-anak		✓
39	Ambisius	✓	
40	Lemah lembut		✓

Adaptasi dari Bem Sex Role Inventory (BSRI)

D) Lembar tes subjek M.

1. Saya mempunyai sebuah tali yang akan dipotong menjadi 20 bagian dan membentuk barisan aritmetika. Potongan pertama memiliki panjang 5 cm dan potongan ke 3 memiliki panjang 4 cm, berapakah panjang tali pada potongan terakhir?

Jawab :

Dik :

Panjang potongan tali pertama = 5 ; $a = 5$

Panjang tali ke 3 = 4 , $u_3 = 4$

Dit :

Panjang tali potongan ke 20 ?

Penye :

$$u_n = a + (n-1)b$$

$$u_3 = 5 + (3-1) \cdot b$$

$$4 = 5 + 2b$$

$$4 = 5 + 2b$$

$$b = 3$$

Ke 20

$$u_{20} = 5 + (20-1)3$$

$$u_{20} = 5 + 57$$

$$u_{20} = 62$$

Jadi panjang tali potongan ke 20 adalah 62 cm

2. Sebuah perusahaan mainan telah beroperasi selama 12 bulan. Pada bulan ke 12 perusahaan mainan tersebut memproduksi sebanyak 12.500 mainan. Jika produksi perusahaan mainan tersebut bertambah 1000 mainan tiap bulannya, maka berapakah jumlah keseluruhan mainan yang telah diproduksi perusahaan tersebut?

Jawab:

Dik:

Lama produksi 12 bulan, $n = 12$

Produksi mainan pada bulan ke 12 = 12.500, $U_{12} = 12.500$

Produksi bertambah setiap bulan = 1.000, $b = 1.000$

Dit:

Jumlah produksi selama 12 bulan ...?

Penye:

$$U_n = a + (n-1)b$$

$$U_{12} = a + (12-1)1000$$

$$U_{12} = a + 11.000$$

$$12.500 = a + 11.000$$

$$a = 1.500$$

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b)$$

$$S_{12} = \frac{12}{2} (1.500 + (12-1)1000)$$

$$S_{12} = 6 (12.500)$$

$$S_{12} = 75.000$$

Jadi jumlah produksi selama 12 bulan yaitu 75.000 mainan.



LAMPIRAN III

(TRANSKIP WAWANCARA)

LAMPIRAN 3 TRANSKIP WAWANCARA

Subjek F (Feminim)

a) Soal 1

P= Setelah kamu membaca soal, informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?

S= Informasi yang saya ketahui dari soal yaitu panjang potongan tali pertama = 5 cm serta panjang potongan tali ketiga = 4 cm dan ditanyakan.

P= Baik, kemudian informasi apa yang ditanyakan pada soal?

S=Yang ditanyakan adalah panjang tali pada potongan ke 20.

P= Selanjutnya setelah mengetahui informasi pada soal strategi apa yang anda akan lakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?

S= Setelah mengetahui informasi yang diketahui dan yang ditanyakan selanjutnya disini kak menentukan rumus yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

P= Baik, setelah menentukan rumus langkah apakah yang adek lakukan?

S= Yang saya lakukan kak menyelesaikan sesuai rumus dan langkahnya sampai mendapat hasilnya.

P= Selanjutnya setelah menyelesaikan soal dengan tepat langkah apa yang dilakukan ?

S= Setelah mengetahui hasil akhirnya kak saya simpulkanmi jawabannya kak.

P= Baik, apakah sebelum menuliskan kesimpulan apakah adek memeriksa kembali sebelum menuliskan kesimpulannya?

S= Iye kak saya cek kembali yang saya kerjakan saya cek kembali soal dengan penyelesaiannya sebelum saya tulis kesimpulannya.

b) Soal 2

P= Setelah kamu membaca soal, informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?

S= Informasi yang saya ketahui dari soal yaitu panjang potongan tali pertama = 5 cm serta panjang potongan tali ketiga = 4 cm dan ditanyakan.

P= Baik, kemudian informasi apa yang ditanyakan pada soal?

S=Yang ditanyakan adalah panjang tali pada potongan ke 20.

P= Selanjutnya setelah mengetahui informasi pada soal strategi apa yang anda akan lakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?

S= Setelah mengetahui informasi yang diketahui dan yang ditanyakan selanjutnya disini kak menentukan rumus yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

P= Baik, setelah menentukan rumus langkah apakah yang adek lakukan?

S= Yang saya lakukan kak menyelesaikan sesuai rumus dan langkahnya sampai mendapat hasilnya.

P= Selanjutnya setelah menyelesaikan soal dengan tepat langkah apa yang dilakukan ?

S= Setelah mengetahui hasil akhirnya kak saya simpulkanmi jawabannya kak.

P= Baik, apakah sebelum menuliskan kesimpulan apakah adek memeriksa kembali sebelum menuliskan kesimpulannya?

S= Iye kak saya cek kembali yang saya kerjakan saya cek kembali soal dengan penyelesaiannya sebelum saya tulis kesimpulannya.

Subjek M (Maskulin)

a) Soal 1

P=Setelah kamu membaca soal, informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?

S=Yang saya ketahui panjang tali pertama = 5 serta panjang tali ke 3 = 4 cm

P=Baik, kemudian informasi apa yang ditanyakan pada soal?

S=Yang ditanyakan panjang tali potongan ke20 .

P=Selanjutnya setelah mengetahui informasi pada soal strategi apa yang anda akan lakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?

S=Setelah saya mengetahui yang diketahui dan yang ditanyakan selanjutnya disini menentukan rumus yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

P=Baik, setelah menentukan rumus langkah apakah yang adek lakukan?

S=Saya lakukan, menyelesaikan sesuai rumus dan langkahnya sampai mendapat hasilnya.

P=Selanjutnya setelah menyelesaikan soal dengan tepat langkah apa yang dilakukan ?

S=Setelah saya mengetahui hasil akhirnya saya simpulkan jawabannya kak.

P=Baik, apakah sebelum menuliskan kesimpulan apakah adek memeriksa kembali sebelum menuliskan kesimpulannya?

S=Iye kak saya cek kembali soal dengan penyelesaiannya sebelum saya tulis kesimpulannya.

b) Soal 2

P=Setelah kamu membaca soal, informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut?

S=Informasi yang saya ketahui lama produksi 12 bulan, produksi mainan pada bulan ke 12 sebanyak 12.500 serta produksi bertambah setiap bulan sebanyak 1000 mainan

P=Baik, kemudian informasi apa yang ditanyakan pada soal?

S=Yang ditanyakan yaitu jumlah produksi selama 12 bulan.

P=Selanjutnya setelah mengetahui informasi pada soal strategi apa yang anda akan lakukan dalam menyelesaikan soal tersebut?

S=Setelah mengetahui informasi yang diketahui dan yang ditanyakan selanjutnya disini kak menentukan rumus yang cocok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

P=Baik, setelah menentukan rumus langkah apakah yang adek lakukan?

S=Yang saya lakukan kak menyelesaikan sesuai rumus dan langkahnya sampai mendapat hasilnya.

P=Selanjutnya setelah menyelesaikan soal dengan tepat langkah apa yang dilakukan ?

S=Setelah saya menyelesaikan kak saya kumpulmi.

P=Baik, apakah sebelum mengumpul apakah adek memeriksa kembali pengerjaannya seperti halnya pada soal 1 ?

S=Tidak kak langsung saya kumpul saja.



LAMPIRAN IV

(DOKUMENTASI)

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI



LAMPIRAN IV

(ADMINISTRASI & PERSURATAN)



LAMPIRAN 5 ADMINISTRASI & PERSURATAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-869837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Selvi
 NIM : 10536 11068 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa
 PEMBIMBING I : I. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
 II. St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin, 6 Maret 2023	- Perbaiki latar belakang, perkuat dasarnya - Kuasai tentang kemampuan Berpikir Reflektif.	<i>Ahmad</i>
2.	Rabu, 3 Mei 2023	- Kajian tentang Gender - Kerangka Akir	<i>Ahmad</i>
3.	Sabtu, 6 Mei 2023	- Baca dengan teliti proposalnya - Daftar Pustaka - Pahami semua isi proposal	<i>Ahmad</i>
4.	Rabu, 10 Mei 2023	- Perhatikan pengetikan - Kerangka Akir	<i>Ahmad</i>
5.	Kamis 11 Mei 2023	<i>acc</i>	<i>Ahmad</i>

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 13 Mei 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Selvi
 NIM : 10536 11068 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa
 PEMBIMBING II : I. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
 II. St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin /27-2-23	- perbaiki: pengutipan - Perbaiki: manfaat penelitian - Konsisten pd istilah berpikir reflektif - Tambah teori/hasil penelitian relevan pd BAB I	
2.	Kamis/9-03-2023	- Hasil observasi; - Materi Ajar - Penjelasan tentang Gender - Pemilihan Subjek Perempuan /Idi (T.S.R, R)	
3.	Jumat/17-03-23	- perdalam hasil observasi; - Buat diagram alur pemilihan subjek - perbaiki: cara pengutipan; - Tambahkan definisi: deskripsi pd BAB II. - Tambah Batasan Istilah pd BAB I	
4.	Selasa/28-3-23	- Tambahkan teori tentang indikator gender - Tambahkan angket pd instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data - Berikan nama tabel pd BAB II - perbaiki: latar belakang	
5.	Senin /03-04-23	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 13 Mei 2023
 Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nur Selvi
NIM : 10536 11068 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 13 Mei 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


 Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II


 St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika


 Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1004039



LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nur Selvi
Nim : 105361106819
Prodi : Pendidikan Matematika
Judul : Deskripsi Kemampuan Berfikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.	Sesuai koreksi para penanggung	
2	Matrup, S.Pd., M.Pd.	* Konsisten kemampuan Berfikir Reflektif * Penulisan dan Perhitungan diperhatikan.	
3	Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.	* cara penentuan subjek Masih mau di perkelas.	
4	Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.	- Bahasan isi proposal dengan baik	

Makassar, 27 Mei 2023

Ketua Program Studi

(Matrup, S.Pd., M.Pd.)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Jumat Tanggal 29 Dzulqaidah 1444..H bertepatan tanggal 19 / Mei 2023..M bertempat diruang Prodi Pendidikan Matematika kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

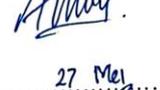
Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal
Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA
Muhammadiyah Sungguminasa

Dari Mahasiswa :

Nama : Nur Selvi
Stambuk/NIM : 105361106819
Jurusan : Pendidikan Matematika
Moderator : St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.
Hasil Seminar : Layak dilanjutkan ke tahap selanjutnya
Alamat/Telp : Tamblake II / 082215597843

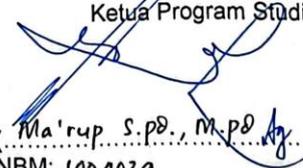
Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetujui

Moderator : St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd. ()
Penanggap I : Ma'rup, S.Pd., M.Pd. ()
Penanggap II : Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd. ()
Penanggap III : Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. ()

Makassar, 27 Mei 2023

Ketua Program Studi

()
Ma'rup S.pd., M.pd. (.....)
NBM: 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@urismuh.ac.id
Web : www.fkip.urismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KETERANGAN VALIDITAS
Nomor: 859/858-LP.MAT/Val/VI/1444/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Deskripsi Kemampuan Berfikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Oleh Peneliti:

Nama : Nur Selvi
NIM : 10536 11068 19
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Gender
 2. Soal Tes Kemampuan Berfikir Reflektif
 3. Pedoman Wawancara
- dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 Juni 2023

Tim Penilai

Penilai 1,

Ilhamyah, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Ernawati, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

Syafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914



Terakreditasi Institusi

HP: 085397267476



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nur Selvi
NIM : 10536 11068 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa
PEMBIMBING I : I. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
II. St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.

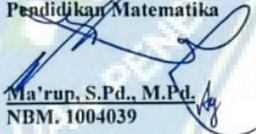
No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat, 16 Juni 2023	- Sealmnya diperbahatkan dengan baik sesuaikan dengan indikator yang anda tetapkan - Alternatif jawaban - lanjut Validasi	 

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 26 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-460837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN

PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nur Selvi
NIM : 10536 11068 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
II. St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis/15-08-23	- Perbaiki pedoman wawancara - perbaiki soal tes, seruaikan silabus SMA	
2.	Rabu/21-08-23	ACC	

Catatan :
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 26 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Selvi
 NIM : 10536 11068 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa
 PEMBIMBING I : I. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
 II. St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 14 Agustus 2023	- lengkapi semua lampiran skripsi - Bahasa yang digunakan masih bahasa proposal - Buat Abstract, Riwayat Hidup	
2.	Rabu, 16 Agustus 2023	- Baca dengan teliti skripannya - Daftar tabel, Daftar gambar - Perbaiki sesuai diskusi	
3.	Jumat, 18 Agustus 2023	- lampirkan semua persuratan - Kutipan wawancara - Baca, Baca, Baca	
4.	Senin, 21 Agustus 2023	- Kesimpulan dan Saran - Pelajari semua isi skripsi	
5.	Selasa 22 Agustus 2023	- siap untuk Diujikan ACC	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 26 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Selvi
 NIM : 10536 11068 19
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
 JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa
 PEMBIMBING II : I. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
 II. St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin/18 Agst 23	- Perbaiki abstrak - Lengkapi lampiran - Perbaiki format gambar dan tabel - Buat tabel generalisasi - Tambahkan penelitian relevan / teori pendukung pd pembatasan	
2.	Rabu/23-08-23	- Konsisten penggunaan huruf miring pd kata-kata Inggris - Tambah penelitian relevan - Deskripsikan lebih banyak tgs hasil penelitian di pembahasan	
3.	Kamis/24-08-23	- Perbaiki tabel - Tambah penelitian relevan - Buat tabel generalisasi	
4.	Jumat/25-08-23	- Update Daftar Pustaka - Perjelas hasil penelitian secara detail	
5.	Sabtu/26-08-23	ACC	

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 26 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-86037/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nur Selvi
NIM : 10536 11068 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Berpikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

St. Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akit, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Ketua Program Studi
 Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN GOWA
SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA
 Jl. Bonto Tangnga No 50 Telp. (0411) 5051310 Paccinongan Kec. Somba Opu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 412/034/SMAS.MUH/GOWA/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Muhammadiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa menerangkan bahwa.

Nama : NUR SELVI
 Tempat/Tgl Lahir : Leworeng , 10 Mei 2001
 NIM : 105361106819
 Jurusan : Pendidikan Matematika

Benar telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 23 Juni 2023 Sampai 22 Agustus 2023 pada SMA Muhammadiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

“DESKRIPSI KEMAMPUAN BERFIKIR REFLEKTIF DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GENDER PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 22 Agustus 2023



Deputi MM
 HP 081225 199603 2 001



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Selvi

Nim : 105361106819

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	15 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 21 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



BAB I - Nur Selvi 105361106819

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.unib.ac.id Internet Source	2%
3	text-id.123dok.com Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

BAB II - Nur Selvi 105361106819

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

8%
STUDENT PAPERS

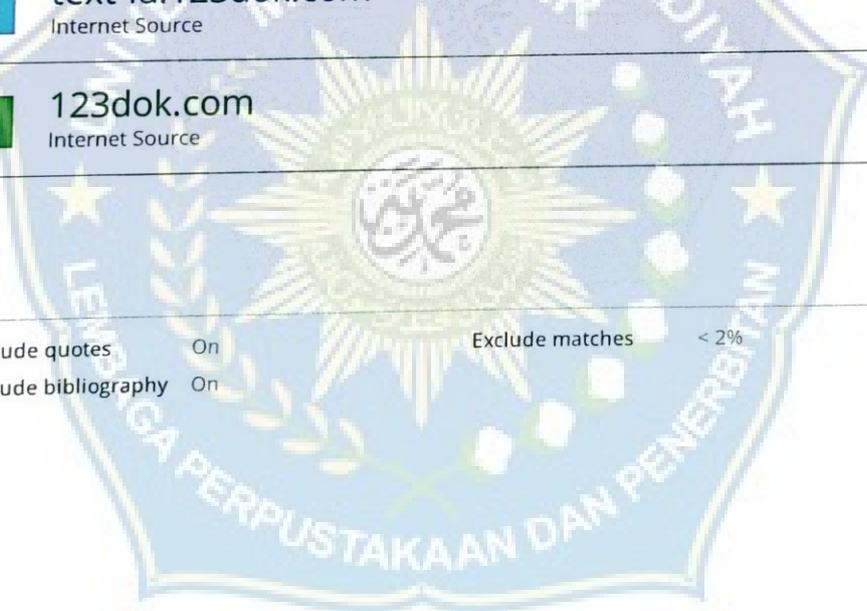
PRIMARY SOURCES

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	3%
4	text-id.123dok.com Internet Source	3%
5	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB III - Nur Selvi 105361106819

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

2%

2

eprints.uad.ac.id

Internet Source

2%

3

Tiara Simanjuntak, Minti Ito Simamora.
 "STUDI LITERATUR PENGUJIAN MODEL
 PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS)
 TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI
 MATEMATIS SISWA", OMEGA: Jurnal Keilmuan
 Pendidikan Matematika, 2022

Publication

2%

4

eprint.stieww.ac.id

Internet Source

2%

5

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB IV - Nur Selvi 105361106819

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V - Nur Selvi 105361106819

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.coursehero.com Internet Source	3%
2	malikalmusuki.blogspot.com Internet Source	2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On



LAMPIRAN VI

(POWERPOINT)



LAMPIRAN 6 POWERPOINT

DESKRIPSI KEMAMPUAN BERFIKIR REFLEKTIF DALAM
MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA DITINJAU DARI GENDER
PADA SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH SUNGGUMINASA



NUR SELVI
105361106819

Pembimbing 1 : Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing 2 : St.Nur Humairah Halim, S.Pd., M.Pd



BAB I PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil yang terjadi dilapangan terdapat perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam berfikir reflektifnya dimana laki-laki hanya menuliskan informasi yang diketahui tetapi salah, tidak memberikan penyelesaian yang benar dan tidak dapat mengevaluasi dan memeriksa kembali apa yang dikerjakan berbeda dengan perempuan yang dapat menuliskan hal yang diketahui, bisa memberikan penyelesaian dan dapat memeriksa kembali hasil yang dikerjakan. Maka suatu aktivitas dalam pembelajaran matematika yang melibatkan suatu proses untuk menemukan solusi disebut pemecahan masalah. Dalam pendidikan perbedaan jenis kelamin menjadi pusat perhatian. Karena terdapat perbedaan

2023

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan berfikir reflektif siswa perempuan dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa?
2. Bagaimana kemampuan berfikir reflektif siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa?
3. Bagaimana perbedaan kemampuan berfikir reflektif siswa perempuan dan laki-laki dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa?



© 1999-20XX IX Web Hosting. All rights reserved

1. Untuk **Tujuan Penelitian** berfikir reflektif siswa perempuan dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

2. Untuk mendeskripsikan kemampuan berfikir reflektif siswa laki-laki dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

3. Untuk mendeskripsikan perbedaan kemampuan berfikir reflektif siswa perempuan dan laki-laki dalam menyelesaikan soal matematika kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 - b. Bagi Guru
 - c. Bagi Sekolah

© 1999-20XX IX Web Hosting. All rights reserved

Good luck

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Deskripsi

Kemampuan berfikir reflektif

Gender

© 1999-20XX IX Web Hosting. All rights reserved

BAB 3 METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Lokasi dan Waktu

Subjek Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian
 Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif

Lokasi dan Waktu
 Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah Sungguminasa pada tahun ajaran 2023

Subjek Penelitian
 Banyak subjek yang digunakan adalah 2 subjek dengan masing-masing satu kategori maskulin dan feminim

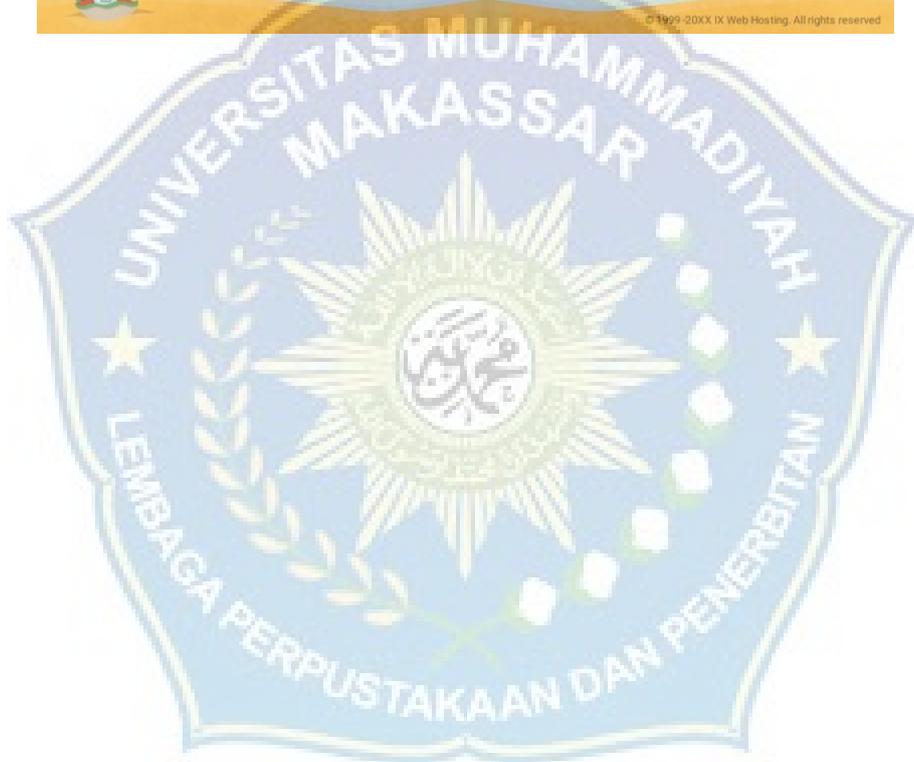
© 1999-20XX DX Web Hosting. All rights reserved

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- Hasil dan Pembahasan Subjek F (FEMINIM)
- Hasil dan Pembahasan Subjek M (MASKULIN)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. KESIMPULAN
- B. SARAN



RIWAYAT HIDUP



NUR SELVI. Lahir di Leworeng, Kec. Donri-donri, Kab. Soppeng , Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Mei 2001. Anak kedua dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak MUH.Jufri dan Ibu Rahmatiah'. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 168 Kessing pada tahun 2013, pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah Leworeng pada tahun 2016 dan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Soppeng pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika. Semasa kuliah penulis aktif di HMJ pendidikan Matematika periode 2021-2022 sebagai ketua umum , aktif di PC IMM Soppeng periode 2021-2022 sebagai bendahara 3, aktif di PIKOM IMM FKIP periode 2021-2022 sebagai departemen bidang seni,budaya dan olahraga , aktif di PC IMM Soppeng Periode 2022-2023 sebagai ketua bidang hikmah.

Berkat nikmat dan Rahmat Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan Studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi dengan judul **“Deskripsi Kemampuan Berfikir Reflektif dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau dari Gender pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Sungguminasa”**